



STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT



2023

VOLUME 16, 2024



KATALOG : 7101019.91
ISSN : 2252-3278

STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI PAPUA BARAT

<https://papuabarat.bps.go.id>

2023

VOLUME 16, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT

Statistik Nilai Tukar Petani
Provinsi Papua Barat 2023
Volume 16, 2024

Katalog: 7101019.91

ISSN : 2252-3278

Nomor Publikasi: 91000.24010

Ukuran Buku: 21 cm x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xviii + 67 Halaman

Penyusun Naskah:

BPS Provinsi Papua Barat

Penyunting:

BPS Provinsi Papua Barat

Pembuat Kover:

BPS Provinsi Papua Barat

Diterbitkan Oleh:

©BPS Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh:

CV. Tintur Jaya

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat.

Tim Penyusun
Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2023
Volume 16, 2024

- Pengarah** : Ir. Merry, M.P.
- Penanggung Jawab** : Lasmini, S.ST., M.Stat&OpRes.
- Penyunting** : Lasmini, S.ST., M.Stat&OpRes.
Dina Latifatunnisa Iriani, SST.
- Penulis Naskah** : Rizkita Kusumaningtyas, S.Tr.Stat.
- Pengolah Data** : Rizkita Kusumaningtyas, S.Tr.Stat.
- Desain Kover** : Rizkita Kusumaningtyas, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2023 merupakan publikasi tahunan yang rutin dikeluarkan oleh BPS Provinsi Papua Barat. Publikasi ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber data pendukung untuk pengambilan kebijakan ekonomi mikro dan makro di Provinsi Papua Barat, khususnya yang berkaitan dengan sektor pertanian di Provinsi Papua Barat.

Penyajian data Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua Barat berguna untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani di Provinsi Papua Barat berdasarkan hasil pemantauan harga berbagai komoditas barang dan jasa di wilayah perdesaan Papua Barat. NTP juga menyajikan informasi mengenai tingkat inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan Papua Barat setiap bulannya pada 2023. Data yang disajikan pada publikasi ini menggunakan tahun dasar 2018 sebagai *baseline* penghitungannya dengan cakupan 12 kabupaten di wilayah Provinsi Papua Barat dan Papua Barat Daya kecuali Kota Sorong.

Kami mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari para pembaca untuk dapat selalu melakukan penyempurnaan dalam publikasi ini di masa yang akan datang. Akhir kata, BPS Provinsi Papua Barat menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini.

Manokwari, April 2024

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Papua Barat**



MERRY

DAFTAR ISI

Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2023

Volume 16, 2024

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Daftar Istilah	xv
Ringkasan Eksekutif	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	5
1.3 Kegunaan dan Manfaat	5
1.4 Cakupan Komoditas	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
BAB II KONSEP DAN DEFINISI	7
BAB III METODOLOGI	11
3.1 Metode Pengumpulan Data	13
3.2 Metode Pemilihan Sampel	13
3.3 Penentuan Responden	13
3.4 Penentuan Pasar	14
3.5 Formulasi	15
3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan.....	16
3.7 Penyajian Data.....	16
BAB IV KLASIFIKASI INDEKS	17
4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	19
4.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).....	19
BAB V URAIAN RINGKAS	21
5.1 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Papua Barat	23

5.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Petani Provinsi Papua Barat	25
5.3 Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional	25
5.4 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Papua Barat	26
5.5 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Papua Barat	28
5.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Perdesaan.....	30
5.7 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor	32
5.7.1 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)	34
5.7.2 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)	35
5.7.3 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	36
5.7.4 NTP Subsektor Peternakan (NTPT).....	37
5.7.5 NTP Subsektor Perikanan (NTNP).....	38
LAMPIRAN	41

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Hal
1	Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan Subkelompok 20
2	Indeks Harga yang Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen 22
3	Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Komponen Penyusun, Januari – Desember 2023 26
4	Nilai Tukar Usaha Pertanian (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Bulan dan Subsektor Pertanian, 2023 27
5	Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Papua Barat dan Nasional (2018=100) Menurut Bulan dan Subsektor Pertanian 2023 .. 29
6	Indeks Konsumsi Rumah Tangga, Inflasi Perdesaan Provinsi Papua Barat, dan Nasional (2018=100) Menurut Bulan, 2023 32

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2023 25
2	Perbandingan Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat dan Nasional, Januari - Desember 2023..... 28
3	Perkembangan Indeks Harga yang Diterima Petani (2018=100) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2023 29
4	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (2018=100), Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023 30
5	Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (2018=100) Menurut Subsektor Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023..... 31
6	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, Januari - Desember 2023 33
7	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023..... 34
8	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2023 35
9	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023 36
10	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023 37
11	Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Subsektor Perikanan Tangkap (NTN) dan NTP Subsektor Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023 38

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
1 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, 2023	43
2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, 2023.....	45
3 Nilai Tukar Petani (2018=100)Provinsi Papua Barat Beserta Komponen Penyusunnya, 2023	48
4 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Pangan, 2023	49
5 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Hortikultura, 2023	50
6 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, 2023	51
7 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Peternakan, 2023	52
8 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan, 2023	53
9 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Tangkap, 2023	54
10 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Budidaya, 2023	55
11 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	56
12 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Pangan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	57
13 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Hortikultura Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	58
14 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	59

15	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Peternakan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	60
16	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	61
17	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Tangkap Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	62
18	Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Budidaya Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023	63

<https://papuabarat.bps.go.id>

DAFTAR ISTILAH

BPPBM	: Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal
It	: Indeks Harga yang Diterima Petani
Ib	: Indeks Harga yang Dibayar Petani
IKRT	: Indeks Konsumsi Rumah Tangga
NTUP	: Nilai Tukar Usaha Pertanian
NTP	: Nilai Tukar Petani
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan
NTNP	: Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya Ikan
NTN	: Nilai Tukar Nelayan
NTPi	: Nilai Tukar Pembudidaya Ikan
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura

<https://papuabakat.ms.go.id>

<https://papuabarat.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia Maju, mengumpulkan beraneka ragam data yang digunakan pemerintah untuk merancang dan merencanakan arah pembangunan. Salah satu data yang dikumpulkan adalah data harga perdesaan yang dikumpulkan secara kontinu untuk menghitung Nilai Tukar Petani. Nilai Tukar Petani merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur daya beli petani. Nilai Tukar Petani atau yang biasa disingkat dengan NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase. Secara konsep, NTP digunakan sebagai ukuran kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk kebutuhan rumah tangga petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk proses produksi pertanian. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani. Data yang disajikan pada publikasi ini menampilkan data NTP beserta komponen penyusun yang dirinci menurut subsektor dari Bulan Januari sampai dengan Desember 2023 dengan menggunakan tahun dasar 2018.

NTP Papua Barat pada tahun 2023 beranjak dari level 99,17 hingga yang tertinggi pada level 100,46. Kenaikan It yang fluktuatif terhadap Ib menyebabkan NTP Papua Barat juga mengalami naik-turun sepanjang tahun. Sementara angka NTP Nasional pada tahun 2023 berkisar antara 109,84 hingga 117,76. Penghitungan tahun dasar yang baru memungkinkan untuk mengetahui kemampuan produksi petani melalui Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) yang dihitung melalui perbandingan It dan Ib dimana komponen Ib hanya memasukkan biaya produksi dan penambahan barang modal sementara indeks konsumsi dikeluarkan.

Inflasi perdesaan dapat tercermin dari perubahan harga. Berbeda dengan inflasi perkotaan yang mengamati 90 kota SBH, inflasi perdesaan secara nasional dapat diketahui melalui IKRT atau Indeks Konsumsi Rumah Tangga. IKRT merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Inflasi Perdesaan Papua Barat pada 2023 antara -0,30 persen hingga 0,43 persen.

NTP dapat dibedakan menurut Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Pada Tahun 2023 subsektor yang memiliki capaian NTP di atas 100 adalah Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Sementara itu, Subsektor Hortikultura memiliki capaian NTP di bawah 100. Hal tersebut mencerminkan bahwa tingkat kesejahteraan petani Subsektor Tana-

man Pangan, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan pada tahun 2023 lebih baik dari periode tahun dasar (2018), sedangkan pada Subsektor Tanaman Hortikultura menunjukkan bahwa tingkat daya beli petani pada subsektor tersebut tidak lebih baik dibandingkan periode tahun dasar.

<https://papuabarat.bps.go.id>

BAB

1



PENDAHULUAN

NTP merupakan salah satu proxy indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani serta barang dan jasa yang dikonsumsi petani.

<https://papuabarat.bps.go.id>



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Papua Barat merupakan Provinsi yang terletak di Timur Indonesia. Secara geografis terletak pada 124°-132° Bujur Timur dan 0°- 4° Lintang Selatan, tepat berada di bawah garis khatulistiwa dengan ketinggian 0-100 meter dari permukaan laut. Batas wilayah Provinsi Papua Barat, sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Banda, sebelah Barat berbatasan dengan Laut Seram (Provinsi Maluku), dan sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Papua. Sebagian besar wilayah Papua Barat merupakan daratan dengan topografi berbukit dan lebih luas dibandingkan wilayah lautnya, 7,95% merupakan puncak gunung, 18,73% berada di lembah. Wilayah lain dari separuhnya berada di daerah hamparan. Seluruh wilayah kabupaten/kota di Papua Barat berbatasan dengan laut, namun hanya 37,04% desa yang berada di daerah pesisir. Wilayah lainnya tidak berbatasan dengan laut (bukan pesisir) sebesar 62,96%. Kabupaten Raja Ampat merupakan satu-satunya kabupaten yang karakteristik wilayahnya berbentuk kepulauan sehingga lautnya cukup luas. Kondisi tanah yang subur dan luasnya daratan dan lautan yang ada menjadi salah satu faktor pemicu potensi unggulan pertanian di wilayah Papua Barat.

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, pembangunan berbagai bidang di Provinsi Papua Barat khususnya di bidang ekonomi, membutuhkan informasi dan data harga. Ketersediaan data yang berkesinambungan sangat membantu dalam memantau dan melaksanakan program pembangunan sehingga diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai bahan evaluasi dan memutuskan langkah-langkah kebijakan selanjutnya.

Provinsi Papua Barat adalah provinsi termuda ketiga di Indonesia yang memiliki luas wilayah mencapai 102.955,15 km². Sebagian besar penduduknya tinggal di wilayah perdesaan dan tumpuan kehidupan masyarakat sehari-hari ada di sektor pertanian. Meskipun persentase penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian cukup tinggi, pada kenyataannya sebagian besar penduduk yang tinggal di perdesaan kehidupannya kurang sejahtera dibandingkan penduduk perkotaan.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan penduduk perdesaan, ketersediaan data harga secara kontinu dan berkesinambungan sangat diperlukan. Data harga khususnya di daerah perdesaan dikumpulkan melalui Survei Harga Perdesaan (SHPed) yang dilakukan secara bulanan.

Pengumpulan data harga tidak sebatas pada harga produsen berbagai komoditas hasil pertanian, namun juga harga eceran barang-barang serta jasa yang merupakan bagian biaya produksi pertanian serta data harga konsumen di wilayah perdesaan yaitu harga berbagai barang dan jasa yang dibutuhkan penduduk. Data harga produsen sektor pertanian selain berguna dalam penghitungan indeks harga diterima petani juga diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disamping data harga konsumen perdesaan. NTP merupakan salah satu *proxy indicator* untuk melihat tingkat kesejahteraan petani.

Selama ini cakupan dan tahun dasar yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga perdesaan telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu tahun 1976, tahun 1983, tahun 1987, tahun 1993, tahun 2007, dan tahun 2012. Seiring dengan terjadinya banyak perubahan dalam nilai komoditas pertanian maupun pola konsumsi (besaran nilai dan jenis varietas komoditas) penduduk perdesaan, maka tahun dasar 2012 berubah menjadi 2018.

Meskipun terjadi pergantian tahun dasar, komponen yang digunakan dalam penghitungan NTP sama yaitu It dan Ib. Pada prinsipnya, Nilai Tukar Petani adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dalam persentase. It merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan Ib dari sisi kebutuhan petani, baik untuk konsumsi maupun produksi. Apabila It atau Ib lebih besar dari 100, pada bulan berjalan, artinya kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan dengan tahun dasar.

Salah satu penyusun Ib adalah Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT). IKRT adalah indeks harga yang dikeluarkan petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, sehingga kenaikan/penurunan IKRT akan menunjukkan terjadinya inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Secara konseptual, NTP dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.

NTP berfluktuasi dari waktu ke waktu tergantung dari perkembangan harga barang yang dijual petani dan barang dan jasa yang dikonsumsi petani. Oleh karena itu, NTP merupakan indikator yang relevan untuk menunjukkan perkembangan tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP menunjukkan relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

Secara umum hasil penghitungan NTP mengandung tiga pengertian, yaitu:

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami **surplus**. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Dengan demikian tingkat kesejahteraan petani cenderung lebih baik dibanding tingkat kesejahteraan petani pada periode tahun dasar.
2. **NTP = 100**, berarti petani mengalami **impas/break even**. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan kenaikan/penurunan persentase harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami **defisit**. Kenaikan harga barang produksi relatif lebih kecil dibandingkan kenaikan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani. Pendapatan petani turun, lebih kecil dari pengeluarannya.

Mulai Januari 2020 dilakukan perubahan tahun dasar dalam penghitungan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dari tahun dasar 2012=100 menjadi tahun dasar 2018=100. Kedua jenis indeks tersebut merupakan komponen penting dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Perubahan tahun dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan pola produksi, biaya produksi, dan konsumsi rumah tangga pertanian di perdesaan. Pada tahun dasar 2018=100 terjadi peningkatan cakupan jumlah komoditas baik pada paket komoditas It maupun Ib dibandingkan dengan tahun dasar 2012=100.

1.2 Tujuan

Tujuan publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat 2023 adalah:

- a. Menggambarkan Nilai Tukar Usaha Pertanian Provinsi Papua Barat.
- b. Menggambarkan data indeks harga/Inflasi di wilayah perdesaan Papua Barat melalui Indeks Konsumsi Rumah Tangga Perdesaan.
- c. Menggambarkan NTP subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan (perikanan tangkap dan budidaya).

1.3 Kegunaan dan Manfaat

Kegunaan dan manfaat NTP adalah :

1. Indeks harga yang diterima petani (It) dapat menunjukkan fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.

2. Kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian. Perkembangan Ib juga dapat menggambarkan perkembangan inflasi di perdesaan.
3. Nilai Tukar Petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam produksi dan konsumsi rumah tangga.
4. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk dapat dilakukan.

1.4 Cakupan Komoditas

Cakupan komoditas dalam Survei Harga Perdesaan meliputi:

- a. Subsektor Tanaman Pangan meliputi tanaman bahan makanan seperti padi dan palawija.
- b. Subsektor Hortikultura seperti sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat.
- c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat seperti kelapa, pinang, pala, dan tembakau.
- d. Subsektor Peternakan seperti ternak besar (sapi, kerbau), ternak kecil (kambing, domba dan babi), unggas (ayam, itik, dan lain-lain) dan hasil-hasil ternak (susu sapi, telur, dan lain-lain).
- e. Subsektor Perikanan baik perikanan darat (budidaya) maupun perikanan tangkap.

1.5 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam pengolahan NTP meliputi 5 (lima) subsektor, antara lain Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Untuk penghitungan NTP Perikanan dipisahkan menjadi NTP Kelompok Perikanan Tangkap dan NTP Kelompok Perikanan Budidaya.

Data NTP diperoleh dari hasil Survei Harga Perdesaan. Pada survei tersebut dilakukan pencatatan harga konsumen dan produsen berbagai barang dan jasa di daerah perdesaan. Survei ini dilakukan di hampir seluruh Provinsi Papua Barat, kecuali Kota Sorong.

BAB

2



KONSEP & DEFINISI

Nilai Tukar Petani (NTP) adalah angka perbandingan antara Indeks harga yang diterima Petani (It) dengan Indeks harga yang dibayar Petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase.

BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Guna memperoleh konsistensi data yang dikumpulkan, baik antar daerah maupun antar waktu, beberapa konsep yang berhubungan dengan Statistik Harga Perdesaan akan diuraikan di bawah ini. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan NTP antara lain:

1. **Nilai Tukar Petani** adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) dan dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. **Petani** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas resiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang/kebun orang lain dengan memperoleh balas jasa (upah) baik berupa uang atau barang (natura, misal bawon pada panen padi) atau buruh tani serabutan bukanlah petani. Begitu juga dengan orang yang menggembalakan ternak, tukang memberi makan ternak milik orang lain dengan mengharapkan upah, bukanlah peternak.
3. **Harga** adalah besarnya uang yang dibayarkan (dikeluarkan) untuk mendapatkan sejumlah komoditas dalam satuan tertentu. Harga yang dipilih dalam pengumpulan data harga konsumen perdesaan adalah harga eceran sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat dan dikonversikan dengan satuan standar.
4. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya, atau disebut *farm gate price* (harga transaksi di sawah/ladang/kebun/kolam/empang/tambak setelah pemetikan atau panen). Harga ini diharapkan dapat mencerminkan penjualan dari seluruh jenis barang hasil produksinya.

5. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani.
6. **Pasar** adalah suatu tempat dimana biasanya terjadi transaksi antara penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan baik secara eceran maupun dalam jumlah besar. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di desa perdesaan (*rural*).
7. **Harga eceran** adalah harga transaksi tunai antara penjual dan pembeli secara eceran. Yang dimaksud dengan eceran adalah sesuai dengan kebiasaan beli masyarakat setempat terhadap suatu barang/jasa dimana kondisi barang dan jasa juga disesuaikan menurut keadaan biasanya. Harga yang dicatat adalah harga jadi pada saat transaksi.
8. **Pedagang eceran** adalah orang atau pihak yang menyerahkan/menyediakan barang/jasa secara eceran kepada para pembeli atau pihak yang langsung mengkonsumsi barang yang diperoleh dan tidak diperdagangkan kembali. Pedagang eceran yang dimaksud adalah pedagang yang berjualan di lokasi dan area sekitar wilayah pasar. Untuk harga yang dicatat adalah harga yang paling banyak muncul dari transaksi pedagang dan pembeli, jika tidak ada modus maka pencatatan harga berdasarkan rata-rata hitung.
9. **Satuan** yang digunakan adalah satuan yang lazim untuk pembelian secara eceran maupun yang lazim untuk penjualan secara partai besar. Satuan dari masing-masing jenis barang harus mempunyai ukuran jelas, tegas, dan standar, sehingga mudah untuk dibandingkan baik antar waktu maupun antar daerah, misalnya: kg, kuintal (100 kg), meter, meter persegi, liter, dan sebagainya. Jika ada satuan setempat yang lazim berlaku di suatu daerah, hendaklah dikonversikan ke satuan standar seperti tumpuk atau ikat, maka dikonversikan ke dalam satuan kilogram.
10. **Nilai Tukar Usaha Pertanian** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani terutama indeks BPPBM dan indeks konsumsi dikeluarkan dari proses penghitungan. NTUP digunakan untuk mengetahui Nilai Tukar Petani dari sisi produksi pertanian.

BAB

3



METODOLOGI

Pengumpulan data harga dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden petani dan pedagang. Kuesioner yang digunakan terdiri atas daftar HKD (Harga Konsumen Perdesaan) dan HD (Harga Produsen Perdesaan).

BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan dengan melakukan wawancara langsung kepada responden petani dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa setiap bulan pada tanggal 1-15 untuk Survei Harga Produsen (HD) dan wawancara langsung kepada responden pedagang di pasar atau sekitar pasar dengan menanyakan harga transaksi barang/jasa setiap bulan pada tanggal 10-14 untuk Survei Harga Produsen (HD)

3.2 Metode Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel didasarkan pada rancangan *sampling* dua tahap, yaitu:

- a. Tahap pertama, pada setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara *purposive*.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian.

3.3 Penentuan Responden

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan (sektor pertanian) adalah petani yang menghasilkan banyak komoditas pertanian, kemudian dilengkapi oleh responden lain yaitu: buruh tani, pedagang/petani yang menjual bibit, pedagang yang menjual pupuk dan obat-obatan, pedagang yang menjual alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, usaha jasa persewaan alat-alat pertanian, usaha jasa angkutan dan lain-lain yang berhubungan dengan proses produksi pertanian. Sedangkan responden dalam pencacahan harga konsumen perdesaan adalah para pedagang yang berusaha baik di dalam pasar atau di luar pasar namun masih berdekatan dengan pasar. Pemilihan pedagang dilakukan dengan memilih pedagang yang menjual beragam produk, pedagang tersebut merupakan pedagang eceran dan menempati bangunan permanen, mempunyai persediaan barang yang cukup, harga yang ditetapkan pedagang tersebut dapat mempengaruhi harga pedagang sekitarnya serta ramai didatangi pembeli.

3.4. Penentuan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara *purposive* terhadap pasar di kecamatan terpilih yang memenuhi kriteria:

- a. Paling besar di kecamatan tersebut.
- b. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan.
- c. Banyak masyarakat berbelanja di pasar tersebut.
- d. Kelangsungan pencatatan data harga terjamin.
- e. Terletak di desa perdesaan *rural*.

Jenis dokumen yang digunakan dalam pencacahan Harga Konsumen Perdesaan:

1. Daftar HKD-1

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok makanan.

2. Daftar HKD-2.1 dan HKD-2.2

Daftar HKD-2.1 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa keperluan rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi.

Daftar HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang dan jasa rumah tangga perdesaan di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya.

Jenis dokumen yang digunakan untuk pencacahan Harga Produsen Perdesaan:

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija).

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat).

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak).

Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Penangkapan Ikan).

Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Perikanan (Budidaya Ikan).

Daftar HD-6 digunakan untuk mencatat/mengetahui harga-harga produsen yang diterima petani dan harga dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada Subsektor Kehutanan.

3.5 Formulasi

Formula atau rumus yang digunakan untuk penghitungan indeks harga yang diterima petani (I_t) dan indeks harga yang dibayar petani (I_b) adalah rumus Indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indexes*), yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}}$$

Keterangan:

- I_n = Indeks harga bulan ke-n (I_t maupun I_b)
- P_{ni} = Harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke-(n-1) untuk jenis barang ke-i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke-n untuk jenis barang ke-i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar untuk jenis barang ke-i
- m = Banyaknya jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Pertimbangan yang mendasari penggunaan formula di atas sebagai berikut:

1. Tren harga tidak dipengaruhi perubahan kualitas atau spesifikasi komoditas.
2. Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh.
3. Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian jenis barang.

Sedangkan rumus untuk penghitungan Nilai Tukar Petani adalah

$$\text{NTP} = \frac{I_t}{I_b} \times 100\%$$

Keterangan:

NTP = Nilai Tukar Petani

I_t = Indeks harga yang diterima petani

I_b = Indeks harga yang dibayar petani

3.6 Metode Pengolahan dan Pelaporan

Pengolahan NTP 2023 dilakukan di kabupaten terpilih dan hasil pengolahan dikirim ke BPS RI. Proses penghitungan NTP baik secara nasional maupun provinsi dilakukan oleh BPS RI.

3.7 Penyajian Data

Penyajian data berupa data runtun (*series data*) baik bulanan maupun rata-rata tahunan. Pada publikasi ini data yang disajikan adalah *series* Januari- Desember 2023 (2018=100).

BAB

4



KLASIFIKASI & INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b)

BAB IV

KLASIFIKASI INDEKS

Nilai Tukar Petani merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib).

4.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Terdiri dari :

1. Indeks Subsektor Tanaman Pangan :
 - Indeks kelompok padi
 - Indeks kelompok palawija
2. Indeks Subsektor Tanaman Hortikultura :
 - Indeks kelompok sayur-sayuran
 - Indeks kelompok buah-buahan
 - Indeks kelompok tanaman obat
3. Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) :
 - Indeks kelompok tanaman perkebunan rakyat
4. Indeks Subsektor Peternakan :
 - Indeks kelompok ternak besar
 - Indeks kelompok ternak kecil
 - Indeks kelompok unggas
 - Indeks kelompok hasil ternak
5. Indeks Subsektor Perikanan :
 - Indeks kelompok penangkapan
 - Indeks kelompok budidaya
6. Indeks Subsektor Perikanan Tangkap
 - Indeks penangkapan di perairan umum
 - Indeks penangkapan di laut
7. Indeks Subsektor Perikanan Budidaya Ikan
 - Indeks budidaya air tawar
 - Indeks budidaya laut

Harga yang diterima petani merupakan rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut *Farm Gate Price* (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen sehingga indeks harga yang dibayar petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks harga yang diterima petani pada setiap subsektor memiliki subkelompok yang berbeda-beda. Subkelompok pembentuk indeks harga pada masing-masing subsektor dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani Menurut Subsektor dan Subkelompok

Subsektor	Subkelompok
(1)	(2)
1. Tanaman Pangan	a. Padi b. Palawija
2. Hortikultura	a. Sayur-sayuran b. Buah-buahan c. Tanaman Obat
3. Tanaman Perkebunan Rakyat	Tanaman Perkebunan Rakyat
4. Peternakan	a. Ternak Besar b. Ternak Kecil c. Unggas d. Hasil Ternak
5. Perikanan Gabungan	a. Penangkapan b. Budidaya
5.1 Perikanan Tangkap	a. Penangkapan di Perairan Umum b. Penangkapan di Laut
5.2 Perikanan Budidaya	a. Budidaya Air Tawar b. Budidaya Laut

4.2 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Terdiri dari :

1. Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok makanan, minuman, dan tembakau
 - Indeks subkelompok pakaian dan alas kaki
 - Indeks subkelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga
 - Indeks subkelompok kesehatan
 - Indeks subkelompok transportasi
 - Indeks subkelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan
 - Indeks subkelompok rekreasi, olahraga, dan budaya
 - Indeks subkelompok pendidikan
 - Indeks subkelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran
 - Indeks subkelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya
2. Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM), terdiri dari:
 - Indeks subkelompok bibit
 - Indeks subkelompok pupuk dan pestisida
 - Indeks subkelompok sewa, pajak, dan pengeluaran lainnya
 - Indeks subkelompok transportasi dan komunikasi
 - Indeks subkelompok barang modal
 - Indeks subkelompok upah buruh

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani. Sedangkan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa di pasar terpilih.

Dari Tabel 2, diketahui bahwa komponen Indeks harga yang dibayar petani (Ib) terdiri atas indeks harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang menunjukkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya dan indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) untuk mengetahui fluktuasi harga barang dan jasa yang digunakan petani untuk menghasilkan komoditas pertanian.

Tabel 2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani Menurut Komponen dan Subkomponen

No	Komponen	Subkomponen
(1)	(2)	(3)
1.	Konsumsi Rumah Tangga	a. Makanan, Minuman, dan Tembakau
		b. Pakaian dan Alas Kaki
		c. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga
		d. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga
		e. Kesehatan
		f. Transportasi
		g. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan
		h. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya
		i. Pendidikan
		j. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran
		k. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
2.	Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	a. Bibit
		b. Pupuk dan Pestisida
		c. Sewa, Pajak, dan Pengeluaran Lainnya
		d. Transportasi dan Komunikasi
		e. Barang Modal
		f. Upah Buruh

BAB

5



URAIAN RINGKAS

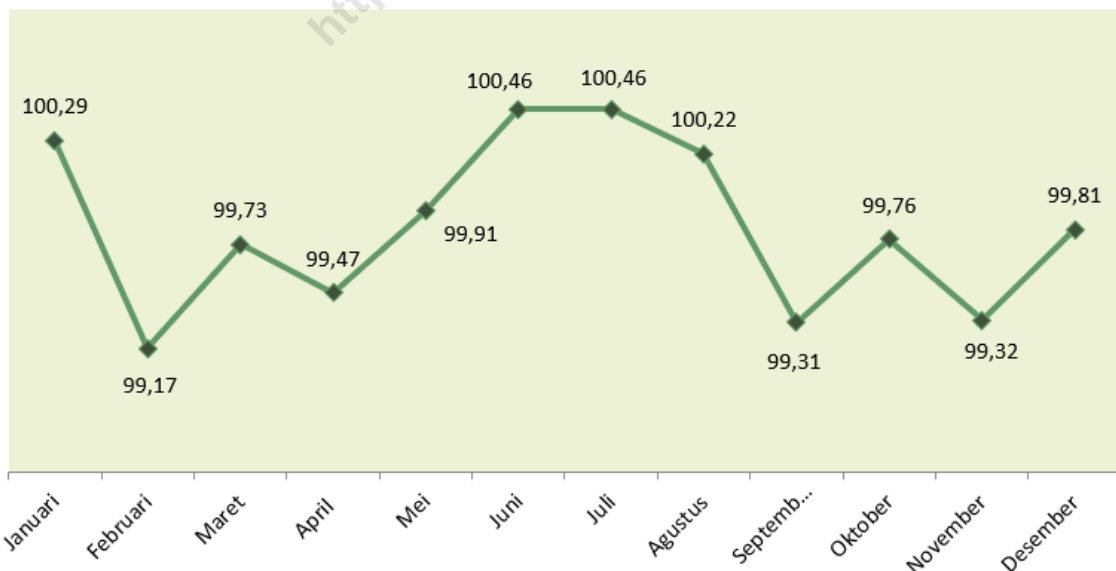
BAB V

URAIAN RINGKAS

5.1 Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat

Kondisi petani di Papua Barat pada 2023 secara umum mengalami defisit. Artinya secara rata-rata tahunan NTP Gabungan memiliki nilai NTP kurang dari 100. Kondisi tersebut menandakan bahwa peningkatan harga produksi komoditas pertanian yang relatif lebih kecil daripada peningkatan biaya produksinya dibandingkan periode tahun dasar.

Tingkat kesejahteraan petani yang digambarkan melalui NTP gabungan berfluktuasi selama tahun 2023 menunjukkan, petani di Provinsi Papua Barat mengalami defisit selama 8 (delapan) bulan dan hanya selama 4 (empat) bulan mengalami surplus. Nilai NTP tertinggi terjadi pada Juni dan Juli 2023 dengan nilai NTP sebesar 100,46, sedangkan nilai NTP terendah terjadi pada Februari 2023 yaitu sebesar 99,17. Rata-rata NTP gabungan Papua Barat periode Januari-Desember 2023 (2018=100) mengalami penurunan dibandingkan rata-rata NTP pada 2022. Pada 2022 rata-rata NTP berada pada 100,63 kemudian menurun menjadi 99,83 pada 2023. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan petani Papua Barat belum sejahtera disebabkan nilai NTP-nya masih banyak yang berada di bawah 100. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Papua Barat selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023

**Tabel 3 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat
Menurut Komponen Penyusun dan Bulan, 2023**

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Diterima Petani	111,91	110,99	111,71	111,54	112,20	112,81	113,01	112,85	111,58	112,22	112,10	112,81
Indeks Dibayar Petani	111,59	111,92	112,01	112,13	112,29	112,29	112,49	112,60	112,35	112,49	112,86	113,02
Konsumsi Rumah Tangga	112,39	112,78	112,86	113,00	113,20	113,16	113,41	113,56	113,23	113,41	113,90	114,13
BPPBM	108,66	108,73	108,85	108,89	108,90	109,04	109,05	109,03	109,07	109,08	109,07	109,08
Nilai Tukar Petani	100,29	99,17	99,73	99,47	99,91	100,46	100,46	100,22	99,31	99,76	99,32	99,81

Komponen penyusun It merupakan gabungan dari lima subsektor yang diamati yaitu subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Perubahan tahun dasar 2018 menyebabkan Subsektor Perikanan dibedakan menjadi dua subsektor yaitu Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan. Sementara itu, Ib terdiri atas Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) pada sebagian besar bulan lebih tinggi dibandingkan dengan Indeks Harga yang Diterima Petani (It).

5.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Papua Barat

NTUP merupakan Nilai Tukar Usaha Pertanian yang diperoleh dari perbandingan It dan Ib. Ib terdiri dari biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) sedangkan Indeks Konsumsi Rumah Tangga dikeluarkan dari penghitungan. Dengan dikeluarkannya Indeks konsumsi dari komponen Ib, maka kemampuan produksi petani bisa diketahui karena yang dibandingkan hanya biaya produksi.

NTUP Papua Barat sepanjang tahun 2023 mengalami surplus dengan nilai tertingginya terjadi pada Juli 2023 sebesar 103,63. Jika dilihat menurut subsektornya, hanya NTUP Subsektor Hortikultura yang mengalami defisit sepanjang tahun 2023. NTUP Papua Barat menurut subsektor perbulannya dapat dilihat pada Tabel 4.

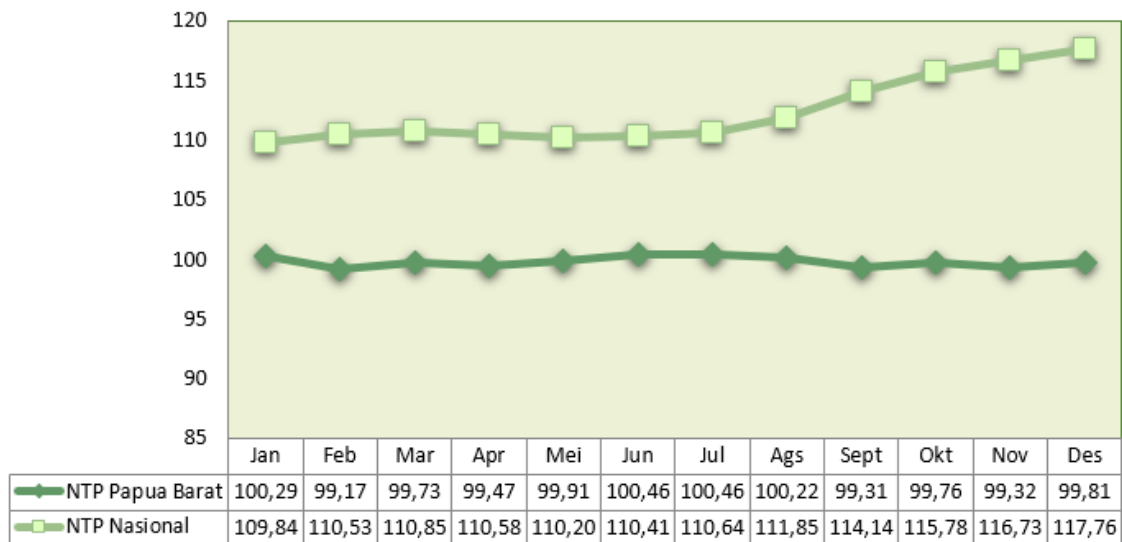
Tabel 4 Nilai Tukar Usaha Pertanian (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Bulan dan Subsektor Pertanian, 2023

Bulan	Subsektor							NTUP Papua Barat
	Tanam Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peterernakan	Perikanan	Perikanan Tangkap	Perikanan Budi-daya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	109,76	97,15	105,99	108,54	102,42	102,29	105,24	103,00
Februari	109,62	95,62	103,25	108,86	101,97	101,83	105,25	102,08
Maret	112,16	96,00	101,66	108,45	102,88	102,81	104,31	102,63
April	111,64	95,03	102,59	108,28	104,05	104,04	104,31	102,43
Mei	111,55	95,08	106,41	108,72	104,92	104,90	105,47	103,03
Juni	110,91	97,42	105,23	108,80	103,37	103,28	105,36	103,46
Juli	110,69	98,06	105,79	109,59	102,15	102,06	104,17	103,63
Agustus	111,06	98,29	102,15	109,50	102,64	102,57	104,17	103,50
September	111,07	95,51	102,95	109,37	101,61	101,50	104,17	102,30
Oktober	111,23	97,06	101,97	109,34	101,88	101,78	104,16	102,88
November	111,01	97,25	102,45	108,89	101,18	101,11	102,70	102,77
Desember	111,35	99,35	101,96	109,46	99,67	99,52	103,04	103,42
NTUP	111,00	96,82	103,53	108,98	102,40	102,31	104,36	102,93

5.3 Perbandingan NTP Papua Barat dan NTP Nasional

NTP Nasional tertinggi pada Desember 2023 sebesar 117,76. Jika diamati dari Gambar 2, NTP Nasional cenderung mengalami peningkatan sepanjang tahun 2023. Secara umum, perkembangan NTP Nasional berkisar antara 109,84 hingga 117,76.

Bila dibandingkan dengan NTP Nasional, NTP Provinsi Papua Barat mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2023 dengan kecenderungan mengalami penurunan pada akhir tahun 2023, NTP Provinsi Papua Barat cenderung mengalami defisit dengan nilai NTP di bawah 100. Dengan demikian dapat dikatakan daya beli petani di Provinsi Papua Barat tahun 2023 cenderung lebih menurun dibanding tahun dasar (2018).



Gambar 2 Perbandingan Nilai Tukar Petani (2018=100) Papua Barat dan Nasional, Januari-Desember 2023

Selisih tertinggi antara NTP Papua Barat dan NTP Nasional terjadi pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 17,95 persen dimana NTP Papua Barat sebesar 99,81 dan NTP Nasional mencapai 117,76. Sementara itu, selisih rata-rata NTP Nasional dan NTP Papua Barat sepanjang tahun 2023 mencapai 12,62 persen.

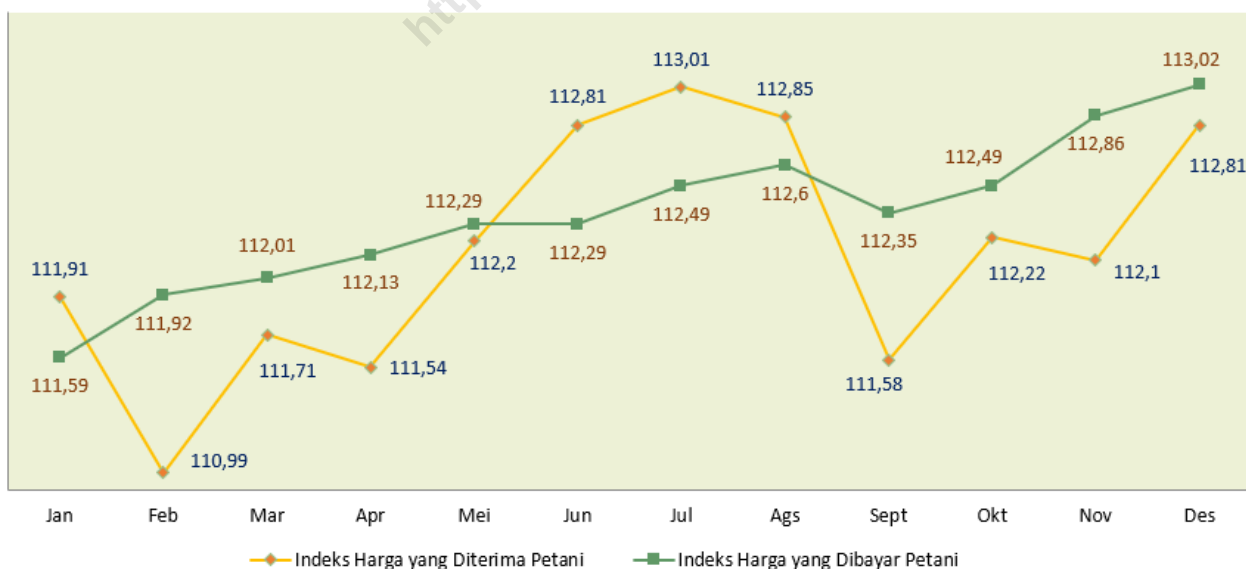
5.4 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Papua Barat

Indeks harga yang diterima petani (It) gabungan Provinsi Papua Barat pada Januari-Desember 2023 berfluktuasi antara 110,99 hingga 113,01. It gabungan terendah terjadi pada Februari 2023 dan tertinggi pada Juli 2023 dengan rata-rata It gabungan pada 2023 sebesar 112,14.

Peningkatan It gabungan Provinsi Papua Barat berkaitan erat dengan kontribusi masing-masing subsektor. Dari lima subsektor yang ada dengan tahun dasar 2018=100, Subsektor Peternakan memiliki rata-rata It yang paling tinggi sebesar 118,98. Tingginya rata-rata It Subsektor Peternakan berpengaruh terhadap peningkatan It gabungan Provinsi Papua Barat. Sementara rata-rata It terendah terdapat pada Subsektor Hortikultura sebesar 105,93. Besarnya perbedaan antara It Subsektor Peternakan dengan subsektor lainnya menunjukkan tingginya perbedaan rata-rata harga komoditas Subsektor Peternakan dengan rata-rata harga komoditas pertanian subsektor lainnya. Nilai Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menurut bulan dan subsektor pada 2023 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 5.

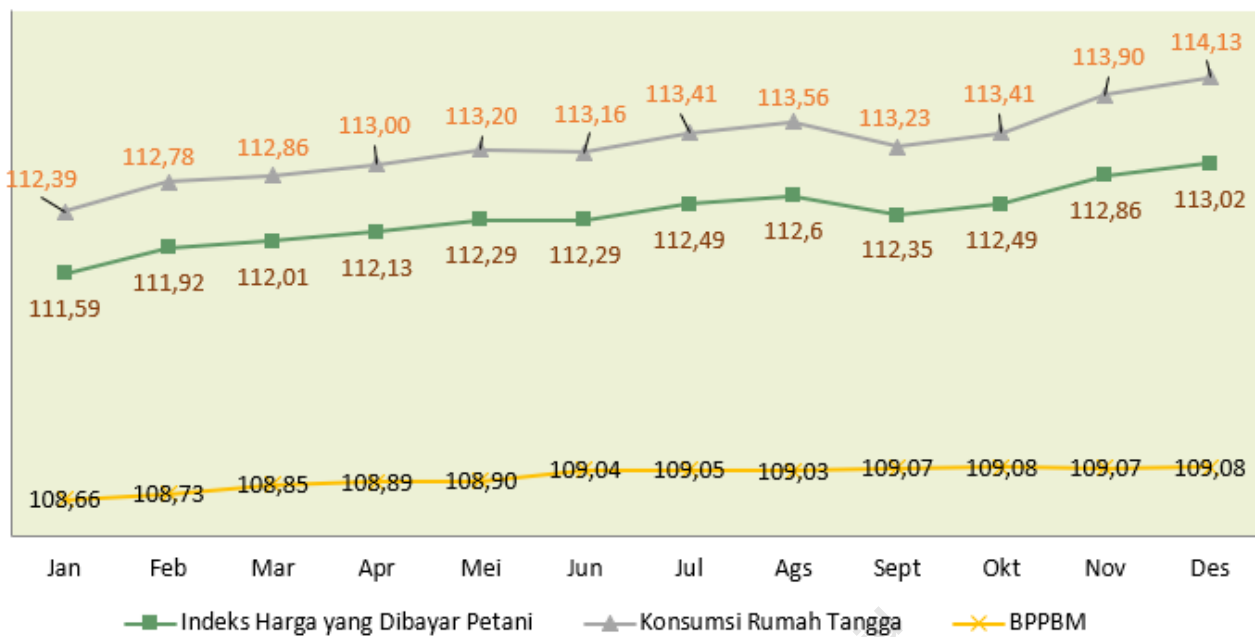
Tabel 5 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Menurut Bulan dan Subsektor, Provinsi Papua Barat Tahun 2023 (2018=100)

Bulan	Subsektor							It Papua Barat
	Tanam Pangan	Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan	Perikanan Tangkap	Perikanan Budi daya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	117,21	106,22	115,95	117,13	112,03	112,03	112,03	111,91
Februari	117,19	104,57	112,91	117,68	111,66	111,65	112,03	110,99
Maret	119,88	105,05	111,14	117,88	112,68	112,76	111,03	111,71
April	119,32	103,99	112,17	117,69	114,18	114,33	111,03	111,54
Mei	119,23	104,05	116,35	118,2	115,14	115,27	112,32	112,2
Juni	118,7	106,61	115,05	119,2	113,38	113,41	112,75	112,81
Juli	118,42	107,31	115,66	120,07	112,14	112,17	111,48	113,01
Agustus	118,82	107,56	111,68	119,96	112,56	112,61	111,48	112,85
September	118,9	104,5	112,57	120,04	111,44	111,44	111,62	111,58
Oktober	119,09	106,19	111,4	120,06	111,81	111,82	111,62	112,22
November	118,85	106,41	111,92	119,61	110,98	110,95	111,54	112,1
Desember	119,24	108,71	111,37	120,26	109,3	109,18	111,97	112,81
It	118,74	105,93	113,18	118,98	112,28	112,30	111,74	112,14



Gambar 3 Perkembangan Indeks Harga yang Diterima (2018=100) dan Indeks Harga yang Dibayar (2018=100) Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2023

5.5 Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) Provinsi Papua Barat

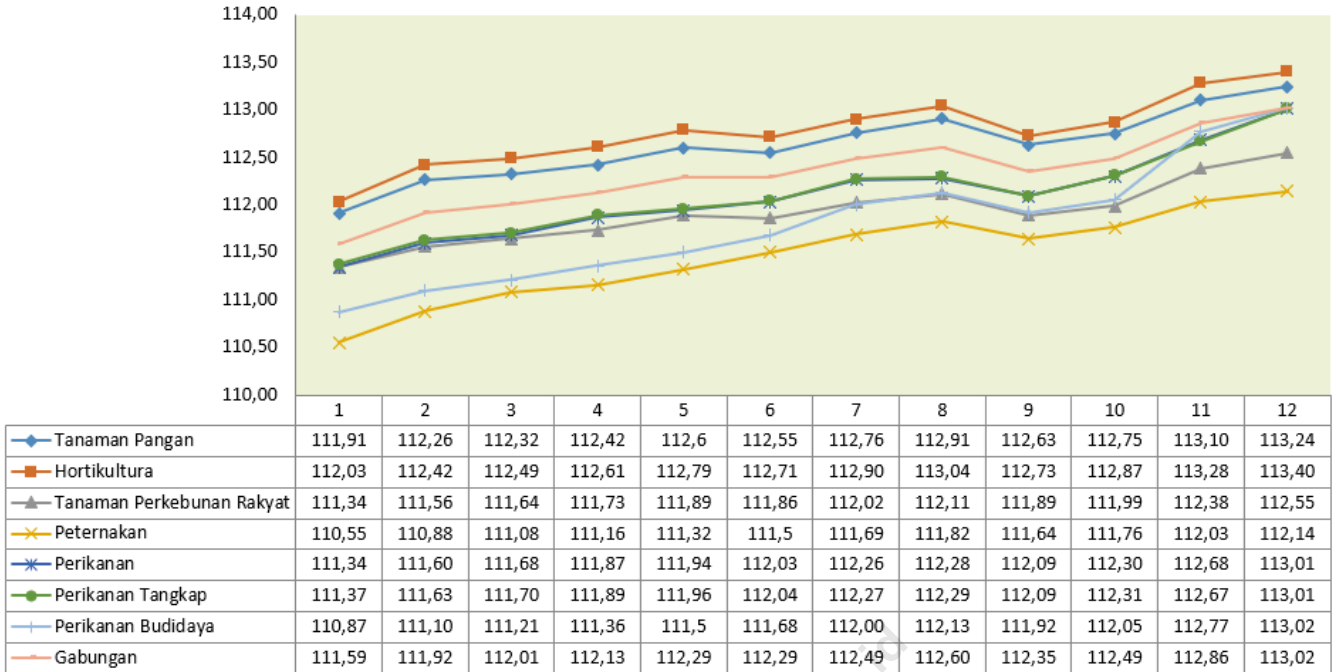


Gambar 4 Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (2018=100), Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT), dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal Provinsi Papua Barat, Januari-Desember 2023

Perubahan pada Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dapat digunakan sebagai indikasi untuk melihat terjadinya inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) memiliki tren yang cenderung meningkat sepanjang tahun 2023, namun mengalami penurunan pada September 2023 dan kembali meningkat hingga akhir tahun. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) gabungan seluruh subsektor tertinggi terjadi pada Desember 2023 yang mencapai 113,02 dari semula sebesar 111,59 pada Januari 2023 yang juga merupakan Ib gabungan terendah pada tahun 2023. Tingginya Ib di Desember 2023 terjadi akibat peningkatan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) dari 109,07 pada November 2023 menjadi 109,08 di Desember 2023. Selain itu, hal ini juga diakibatkan oleh peningkatan Indeks Konsumsi Rumah Tangga, dari yang nilainya 113,90 di November kemudian naik menjadi 114,13 di Desember 2023. Sementara nilai rata-rata indeks yang dibayar petani secara gabungan di Provinsi Papua Barat pada tahun 2023 adalah 112,34.

Menurut subsektornya, indeks harga yang dibayar petani (Ib) pada Subsektor Hortikultura memiliki rata-rata tertinggi di 2023 dibandingkan dengan Ib subsektor lainnya yang tercatat mencapai 112,77. Di sisi lain, rata-rata Ib terendah tahun 2023 terjadi pada Subsektor Peternakan yakni sebesar 111,46.

5.6 Perkembangan Indeks Harga Konsumen Perdesaan



Gambar 5 Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, Januari - Desember 2023

Peningkatan atau penurunan Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) setiap bulannya mencerminkan angka inflasi atau deflasi di wilayah perdesaan. IKRT merupakan indeks harga barang dan jasa yang dikeluarkan rumah tangga petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. IKRT diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok, yaitu Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau; Pakaian dan Alas Kaki; Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga; Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga; Kesehatan; Transportasi; Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan; Rekreasi, Olah Raga, dan Budaya; Pendidikan; Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran; serta Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya. KRT merupakan unsur penyusun indeks yang dibayar petani setiap bulannya. Konsumsi rumah tangga dihitung untuk melihat berapa biaya yang dikeluarkan atau dibayar petani untuk kebutuhan atau konsumsi rumah tangganya. Dalam penghitungan NTP, konsumsi rumah tangga dimasukkan ke dalam penyusunan indeks harga yang dibayar petani. Sementara dalam penghitungan NTUP, Indeks Konsumsi Rumah Tangga tidak dimasukkan dalam penyusunan indeks harga yang dibayar petani. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi/Deflasi Perdesaan Provinsi Papua Barat dan Inflasi Perdesaan Nasional pada 2023 dapat dilihat pada Tabel 6.

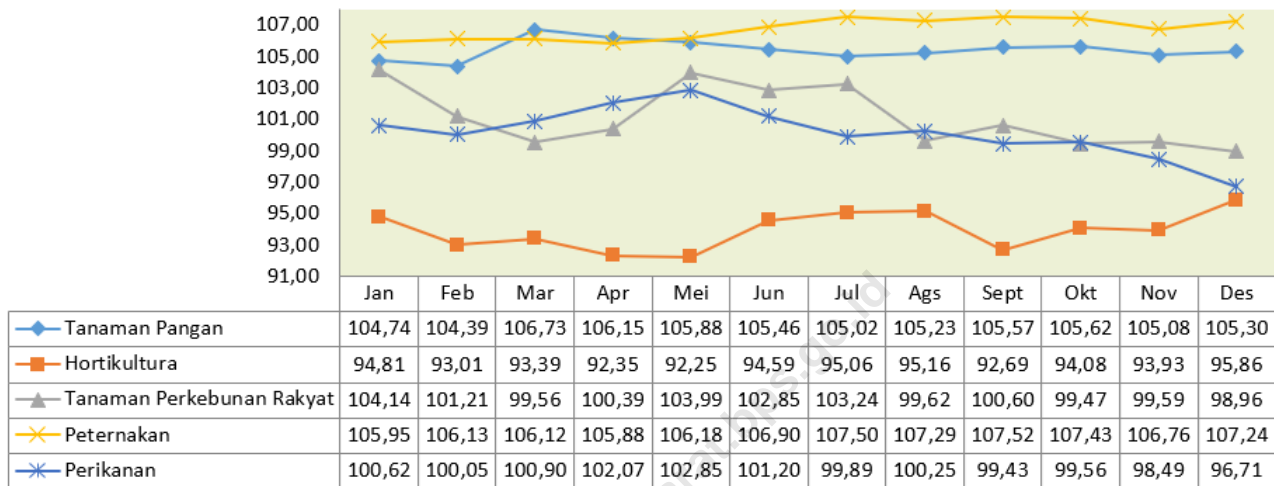
**Tabel 6 Indeks Konsumsi Rumah Tangga dan Inflasi Perdesaan,
Provinsi Papua Barat dan Nasional (2018=100) Menurut Bulan, 2023**

Bulan	Indeks Konsumsi Rumah Tangga		Inflasi Perdesaan	
	Papua Barat	Nasional	Papua Barat	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	112,39	115,85	0,29	0,68
Februari	112,78	116,21	0,35	0,31
Maret	112,86	116,55	0,07	0,29
April	113,00	116,71	0,12	0,14
Mei	113,20	117,18	0,18	0,40
Juni	113,16	117,52	-0,03	0,28
Juli	113,41	117,68	0,22	0,14
Agustus	113,56	117,62	0,14	-0,05
September	113,23	117,94	-0,30	0,27
Oktober	113,41	118,31	0,16	0,31
November	113,90	119,25	0,43	0,80
Desember	114,13	119,89	0,20	0,53

Perdesaan Papua Barat di sepanjang tahun 2023 menunjukkan kecenderungan terjadinya inflasi. Deflasi terjadi hanya pada Juni dan September. Pada November 2023 inflasi perdesaan Papua Barat mencapai nilai tertinggi yaitu 0,43 persen. Tingginya inflasi perdesaan pada periode tersebut disebabkan oleh pengeluaran petani pada semua subkelompok meningkat akibat adanya peningkatan harga (inflasi). Peningkatan harga terbesar yang menyebabkan inflasi perdesaan di Papua Barat pada November 2023 adalah Subkelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya, yaitu sebesar 0,47 persen dibandingkan bulan sebelumnya (Oktober 2023). Deflasi perdesaan di Papua Barat terjadi pada Juni sebesar 0,03 persen dan September 2023 sebesar 0,30 persen. Hal tersebut berbeda dengan deflasi perdesaan secara Nasional yang hanya terjadi pada bulan Agustus, yakni sebesar 0,05 persen.

5.7 Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor

Nilai Tukar Petani dibedakan atas lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan. Untuk Subsektor Perikanan dibedakan lagi menjadi Kelompok Perikanan Tangkap dan Kelompok Perikanan Pembudidaya Ikan. Adanya perluasan penghitungan NTP untuk Perikanan menyebabkan penghitungan NTP Perikanan dipisah antara Perikanan Tangkap dan Budidaya.

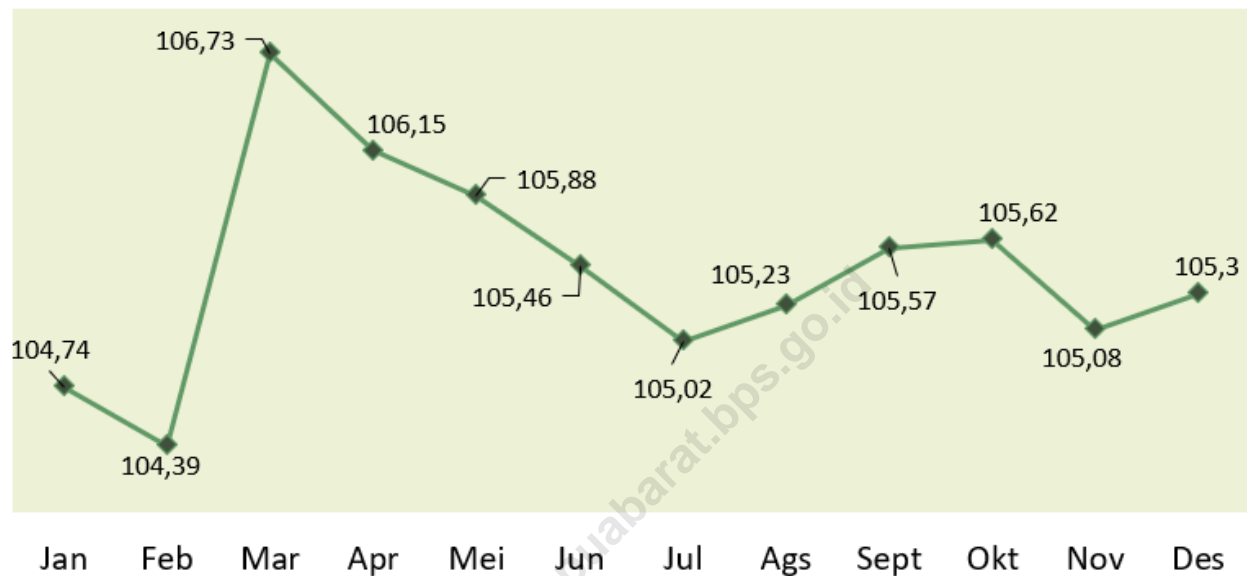


Gambar 6 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat, Januari – Desember 2023

Perkembangan NTP menurut subsektor 2023 dapat diamati melalui Gambar 6. NTP Subsektor Peternakan memiliki NTP rata-rata tertinggi dibandingkan NTP subsektor lainnya di Papua Barat pada Tahun 2023 dengan nilai rata-rata NTP 106,74. Rata-rata NTP terendah di Papua Barat tahun 2023 terdapat pada Subsektor Hortikultura yang mengalami defisit dan berada di bawah nilai NTP subsektor lain selama tahun 2023. Sementara untuk subsektor lainnya memiliki nilai yang berfluktuasi sepanjang tahun 2023 kecuali Subsektor Tanaman Pangan yang nilainya cenderung stabil sejak Maret 2023. Sebagian besar Nilai Tukar Petani per subsektor memiliki indeks di atas 100. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diterima oleh petani masih lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan konsumsi petani. Dengan kata lain daya beli atau daya tukar petani menurut subsektor masih mengalami surplus.

5.7.1 NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)

Perkembangan NTP pada Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) sepanjang 2023 dapat dilihat pada Gambar 7. NTPP berfluktuasi sepanjang tahun dan mengalami penurunan terendah pada Februari 2023 kemudian mencapai puncaknya pada Maret 2023. Namun setelah itu, NTPP kembali menurun hingga Juli 2023 dan berangsur meningkat hingga akhir tahun.



Gambar 7 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Papua Barat, Januari – Desember 2023

NTPP tertinggi terjadi pada bulan Maret 2023 sebesar 106,73 dengan peningkatan sebesar 2,23 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2023. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) mengalami peningkatan 2,29 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) naik 0,06 persen. Naiknya indeks harga yang diterima petani (It), pada Maret 2023, didorong oleh peningkatan indeks harga Subkelompok Padi yang mengalami peningkatan sebesar 4,70 persen dibandingkan pada Februari 2023. Di sisi lain, peningkatan indeks harga yang dibayar petani (Ib) bulan Maret 2023 dipicu oleh peningkatan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang naik sebesar 0,07 persen dibandingkan dengan IKRT bulan Februari 2023. Sementara itu, Indeks BPPBM mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

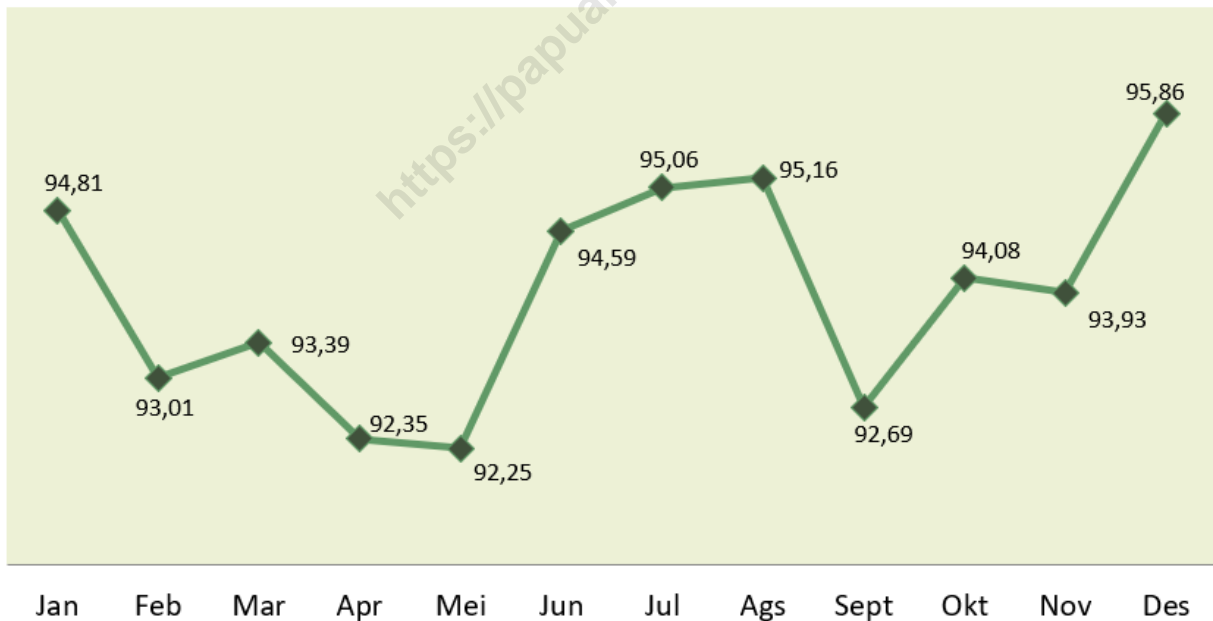
NTPP terendah di Papua Barat sepanjang tahun 2023 terjadi di bulan Februari 2023 yaitu sebesar 104,39. Pada periode tersebut, It (indeks harga yang diterima) petani tanaman

pangan mengalami penurunan sebesar -0,02 persen dibandingkan bulan Januari 2023. Sedangkan Ib mengalami peningkatan sebesar 0,31 persen. Penurunan It di bulan Februari 2023 dipengaruhi oleh penurunan Subkelompok Palawija sebesar 0,03 persen. Sedangkan Ib bulan Februari mengalami peningkatan yang disebabkan peningkatan IKRT sebesar 0,35 persen dan Indeks BPPBM sebesar 0,11 persen.

Rata-rata NTPP Papua Barat selama setahun sebesar 105,43. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Papua Barat tahun 2023 juga selalu bernilai di atas 100. Itu berarti peningkatan harga barang produksi subsektor Tanaman Pangan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani pangan atau dengan kata lain petani tanaman pangan masih mengalami surplus.

5.7.2 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)

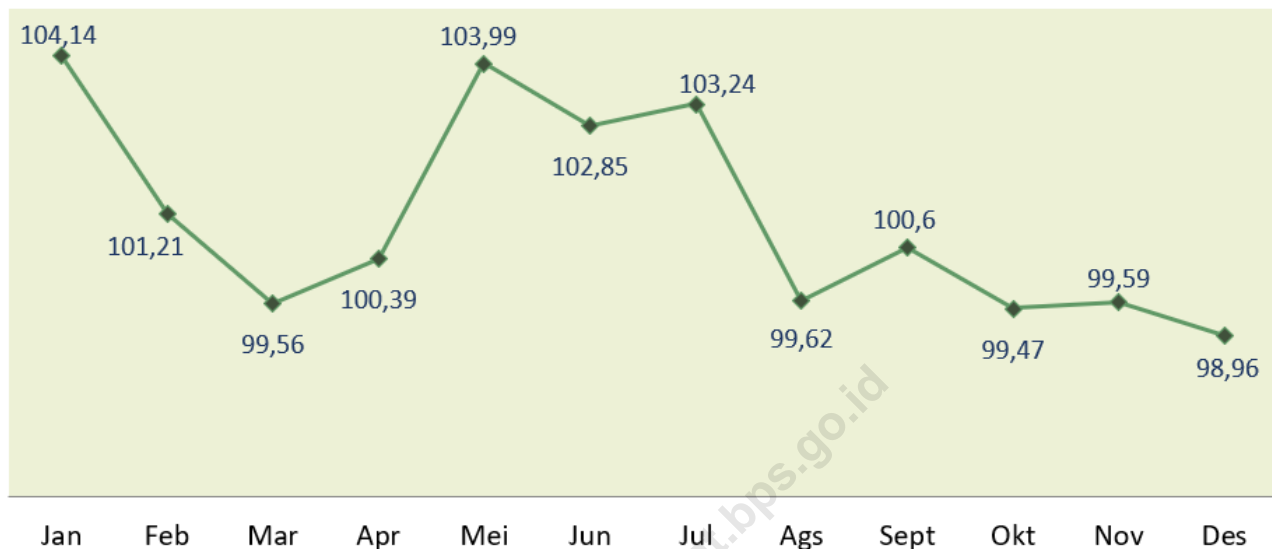
Pada Tahun 2023 NTP Subsektor Hortikultura (NTPH) memiliki nilai rata-rata sebesar 93,93. NTPH Papua Barat Bulan Januari sampai Desember berkisar dari 92,25 sampai dengan 95,86. Nilai tertinggi NTPH selama tahun 2023 terjadi pada bulan Desember 2023, sedangkan nilai terendah pada bulan Mei 2023.



Gambar 8 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Hortikultura (NTPH) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023

5.7.3 NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) secara rata-rata selama tahun 2023 yaitu sebesar 101,14. NTPR mengalami tren penurunan dari awal tahun 2023 dan berfluktuasi pada periode pertengahan tahun kemudian cenderung mengalami penurunan hingga akhir tahun 2023.



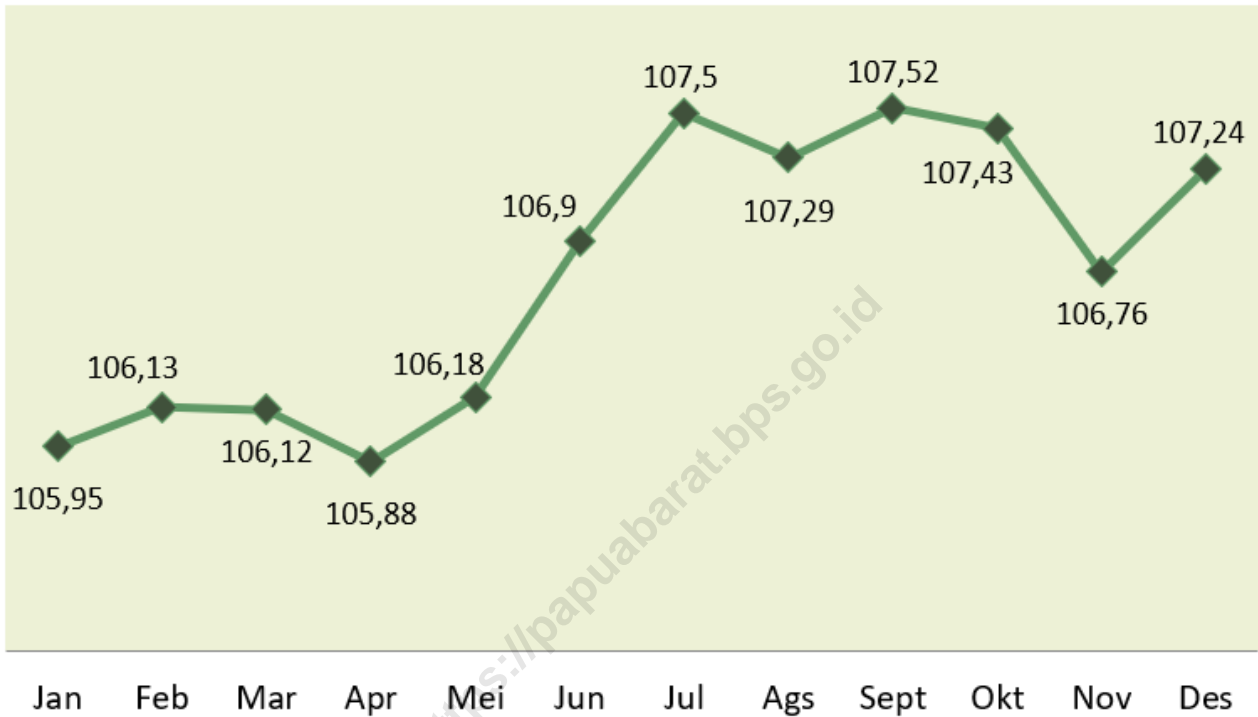
Gambar 9 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Papua Barat, Januari – Desember 2023

NTPR tertinggi terjadi pada Januari 2023 sebesar 104,14. Nilai tersebut turun 1,07 persen dibandingkan dengan Desember 2022. Hal ini disebabkan indeks harga yang diterima petani (It) mengalami penurunan 0,92 persen dan indeks harga yang dibayar petani (Ib) naik 0,15 persen. Peningkatan indeks harga yang dibayar petani (Ib) bulan Januari 2023 dipicu oleh peningkatan IKRT sebesar 0,22, sedangkan Indeks BPPBM-nya mengalami penurunan sebesar 0,03 persen.

5.7.4 NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Gambar 10 menunjukkan perkembangan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) yang terjadi pada Januari-Desember 2023. Secara umum, kondisi NTPT mengalami tren peningkatan dari awal hingga akhir tahun. Namun, terjadi penurunan pada beberapa bulan, yaitu April, Agustus, dan November. NTPT terendah terjadi pada April 2023 yaitu sebesar 105,88. Sementara itu, NTPT tertinggi terjadi pada September 2023 sebesar 107,52.

NTPT tertinggi tercatat pada bulan September sebesar 107,52 dengan peningkatan sebesar 0,22 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Nilai indeks harga yang diterima petani (It) Subsektor Peternakan pada bulan September sebesar 120,04 dan peningkatannya sebesar 0,06. Nilai indeks harga yang dibayar petani (Ib) sebesar 111,64 dengan penurunan sebesar 0,16 dari bulan sebelumnya. Sementara itu, NTPT terendah tercatat pada April 2023 sebesar 105,88. Pada bulan tersebut, NTPT memiliki nilai indeks harga yang diterima petani (It) sebesar 117,69 dan nilai indeks harga yang dibayar petani (Ib) sebesar 111,16.



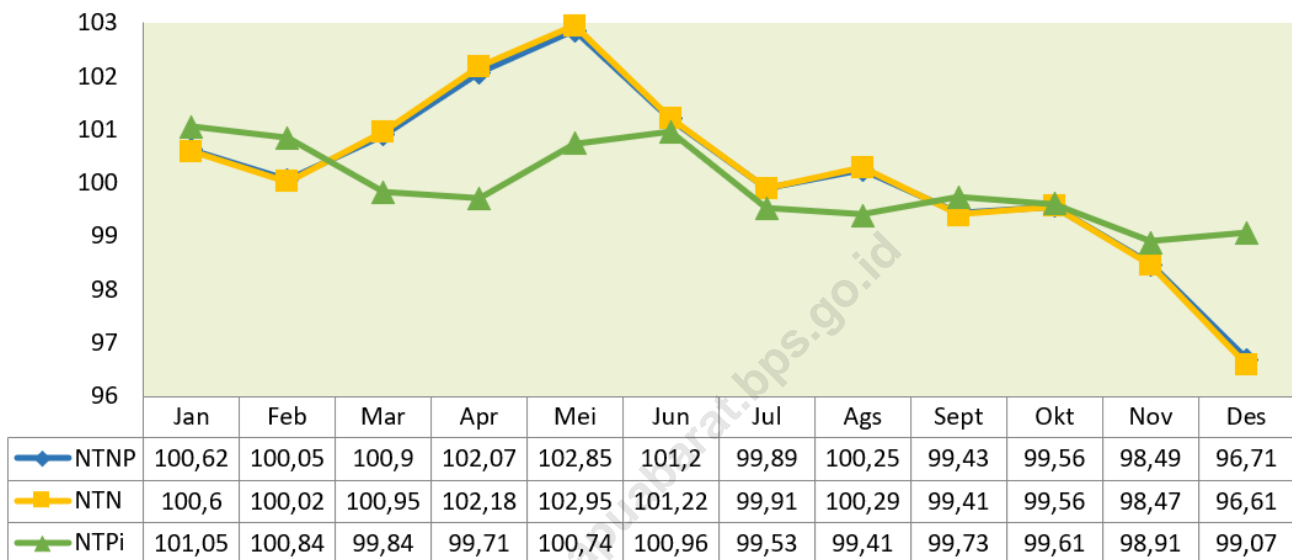
Gambar 10 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023

5.7.5 NTP Subsektor Perikanan (NTNP)

Secara umum, kondisi Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) sepanjang tahun 2023 jika dilihat dari nilai rata-rata cenderung stabil atau tidak terjadi perubahan yang cukup signifikan. NTNP berada pada kisaran 96,71 hingga 102,85 dengan rata-rata sebesar 100,17. Petani subsektor perikanan mengalami surplus yang tidak begitu signifikan (mendekati impas) karena nilai rata-ratanya berada di atas 100 lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan harga barang produksi yang dihasilkan sama atau sedikit lebih tinggi dibandingkan peningkatan harga barang/jasa yang dikonsumsi petani di Subsektor Perikanan. Kondisi ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan petani Subsektor Perikanan pada periode 2023 tersebut hampir sama jika dibandingkan pada periode tahun dasar 2018. Namun jika dilihat dari Gambar 11, menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan penurunan NTNP

dari Juni 2023 hingga akhir tahun.

NTNP tertinggi terjadi pada Mei 2023 sebesar 102,85. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai indeks harga yang diterima (It) petani perikanan pada bulan tersebut yaitu sebesar 0,83 persen sedangkan indeks harga yang dibayar (Ib) petani perikanan meningkat sebesar 0,07 persen. Sementara itu, NTNP terendah tercatat pada Desember 2023 sebesar 96,71. Hal ini disebabkan penurunan nilai indeks harga yang diterima petani (It) pada bulan tersebut mencapai 1,51 persen, sedangkan nilai indeks harga yang diterima petani (Ib) meningkat sebesar 0,30 persen.



Gambar 11 Perkembangan Nilai Tukar Petani (2018=100) Subsektor Perikanan Tangkap (NTN) dan Subsektor Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat, Januari - Desember 2023

Tren perkembangan NTNP Provinsi Papua Barat lebih banyak dipengaruhi oleh Nilai Tukar Nelayan (NTN) dibandingkan Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi). Hal ini terlihat pada Gambar 11 yang menunjukkan perkembangan per bulan NTN sama persis dengan NTNP, sedangkan NTPi cenderung di bawah tren NTNP. Namun pada Januari, Februari, September, hingga Desember, NTPi lebih tinggi dibandingkan dengan NTNP dan NTN.

Nilai Tukar Nelayan (NTN) Provinsi Papua Barat pada Januari - Desember 2023 berkisar antara 96,61 hingga 102,95 dengan rata-ratanya 100,18. Pada awal hingga pertengahan tahun 2023, NTN masih menunjukkan surplus namun sejak September terus menunjukkan nilai di bawah 100. Nilai yang berada di bawah 100 menunjukkan bahwa NTN Provinsi Papua Barat tahun 2023 cenderung lebih rendah dibandingkan periode tahun dasar (2018). Hal ini juga menunjukkan bahwa nelayan di Papua Barat mengalami defisit.



Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi) Provinsi Papua Barat pada 2023 menunjukkan nilai yang tidak jauh berbeda dengan kondisi NTN yang memiliki kecenderungan penurunan. Namun penurunan NTPi dimulai sejak Juli hingga Desember 2023 dengan nilai yang cenderung stabil di bawah 100. Nilai NTPi Januari hingga Desember 2023 berada pada kisaran 98,91 hingga 101,05. Selama tahun 2023, Nilai Tukar Petani Subsektor Budidaya Ikan cenderung mengalami defisit. Hanya pada Januari, Februari, Mei, dan Juni saja Pembudidaya Ikan mengalami surplus yang tidak begitu besar (cenderung mengalami impas). Hal ini disebabkan peningkatan harga barang produksi untuk budidaya ikan (jumlah yang diterima) relatif sama bahkan lebih kecil jika dibandingkan harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani subsektor perikanan budidaya (jumlah yang dibayar).

<https://papuabarat.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA



<http://supriyabarat.blogspot.com>

<https://papuabarat.bps.go.id>



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2023. Statistik Nilai Tukar Petani 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

<https://papuabarat.bps.go.id>



LAMPIRAN



<https://papuabarat.id>

Lampiran 1 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, 2023

Subsektor (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Oktober (11)	Nov (12)	Des (13)
1. Tanaman Pangan												
a. Nilai Tukar Petani (NTPP)	104,74	104,39	106,73	106,15	105,88	105,46	105,02	105,23	105,57	105,62	105,08	105,30
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,76	109,62	112,16	111,64	111,55	110,91	110,69	111,06	111,07	111,23	111,01	111,35
c. Indeks Harga yang diterima Petani	117,21	117,19	119,88	119,32	119,23	118,70	118,42	118,82	118,90	119,09	118,85	119,24
d. Indeks Harga yang dibayar petani	111,91	112,26	112,32	112,42	112,60	112,55	112,76	112,91	112,63	112,75	113,10	113,24
2. Hortikultura												
a. Nilai Tukar Petani (NTPH)	94,81	93,01	93,39	92,35	92,25	94,59	95,06	95,16	92,69	94,08	93,93	95,86
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	97,15	95,62	96,00	95,03	95,08	97,42	98,06	98,29	95,51	97,06	97,25	99,35
c. Indeks Harga yang diterima Petani	106,22	104,57	105,05	103,99	104,05	106,61	107,31	107,56	104,50	106,19	106,41	108,71
d. Indeks Harga yang dibayar petani	112,08	112,47	112,49	112,61	112,79	112,71	112,90	113,04	112,73	112,87	113,28	113,40
3. Tanaman Perkebunan Rakyat												
a. Nilai Tukar Petani (NTPR)	104,14	101,21	99,56	100,39	103,99	102,85	103,24	99,62	100,60	99,47	99,59	98,96
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,99	103,25	101,66	102,59	106,41	105,23	105,79	102,15	102,95	101,97	102,45	101,96
c. Indeks Harga yang diterima Petani	115,95	112,91	111,14	112,17	116,35	115,05	115,66	111,68	112,57	111,40	111,92	111,37
d. Indeks Harga yang dibayar petani	111,34	111,56	111,64	111,73	111,89	111,86	112,02	112,11	111,89	111,99	112,38	112,55
4. Peternakan												
a. Nilai Tukar Petani (NTPF)	105,95	106,13	106,12	105,88	106,18	106,90	107,50	107,29	107,52	107,43	106,76	107,24
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	108,54	108,86	108,45	108,28	108,72	108,80	109,59	109,50	109,37	109,34	108,89	109,46
c. Indeks Harga yang diterima Petani	117,13	117,68	117,88	117,69	118,20	119,20	120,07	119,96	120,04	120,06	119,61	120,26
d. Indeks Harga yang dibayar petani	110,55	110,88	111,08	111,16	111,32	111,50	111,69	111,82	111,64	111,76	112,03	112,14

Lanjutan Lampiran 1

Subsektor (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
5. Perikanan												
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,62	100,05	100,90	102,07	102,85	101,20	99,89	100,25	99,43	99,56	98,49	96,71
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,42	101,97	102,88	104,05	104,92	103,37	102,15	102,64	101,61	101,88	101,18	99,67
c. Indeks Harga yang diterima Petani	112,03	111,66	112,68	114,18	115,14	113,38	112,14	112,56	111,44	111,81	110,98	109,30
d. Indeks Harga yang dibayar petani	111,34	111,60	111,68	111,87	111,94	112,03	112,26	112,28	112,09	112,30	112,68	113,01
5.1 Perikanan Tangkap												
a. Nilai Tukar Petani (NTN)	100,60	100,02	100,95	102,18	102,95	101,22	99,91	100,29	99,41	99,56	98,47	96,61
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,29	101,83	102,81	104,04	104,90	103,28	102,06	102,57	101,50	101,78	101,11	99,52
c. Indeks Harga yang diterima Petani	112,03	111,65	112,76	114,33	115,27	113,41	112,17	112,61	111,44	111,82	110,95	109,18
d. Indeks Harga yang dibayar petani	111,37	111,63	111,70	111,89	111,96	112,04	112,27	112,29	112,09	112,31	112,67	113,01
5.2 Perikanan Budidaya												
a. Nilai Tukar Petani (NTPi)	101,05	100,84	99,84	99,71	100,74	100,96	99,53	99,41	99,73	99,61	98,91	99,07
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,24	105,25	104,31	104,31	105,47	105,36	104,17	104,17	104,17	104,16	102,70	103,04
c. Indeks Harga yang diterima Petani	112,03	112,03	111,03	111,03	112,32	112,75	111,48	111,48	111,62	111,62	111,54	111,97
d. Indeks Harga yang dibayar petani	110,87	111,10	111,21	111,36	111,50	111,68	112,00	112,13	111,92	112,05	112,77	113,02
Gabungan												
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,29	99,17	99,73	99,47	99,91	100,46	100,46	100,22	99,31	99,76	99,32	99,81
b. Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,00	102,08	102,63	102,43	103,03	103,46	103,63	103,50	102,30	102,88	102,77	103,42
c. Indeks Harga yang diterima Petani	111,91	110,99	111,71	111,54	112,20	112,81	113,01	112,85	111,58	112,22	112,10	112,81
d. Indeks Harga yang dibayar petani	111,59	111,92	112,01	112,13	112,29	112,29	112,49	112,60	112,35	112,49	112,86	113,02

Lampiran 2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subsektor, 2023

Subsektor	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Oktr	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tanaman Pangan												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	117,21	117,19	119,88	119,32	119,23	118,70	118,42	118,82	118,90	119,09	118,85	119,24
- Padi	111,11	111,11	116,33	116,33	116,33	116,33	116,33	116,75	116,75	116,75	116,75	117,00
- Palawija	123,97	123,93	123,81	122,64	122,44	121,33	120,75	121,12	121,28	121,67	121,17	121,72
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,91	112,26	112,32	112,42	112,60	112,55	112,76	112,91	112,63	112,75	113,10	113,24
c. IKRT	112,81	113,20	113,28	113,39	113,61	113,53	113,78	113,96	113,61	113,76	114,17	114,32
d. Indeks BPPBM	106,79	106,91	106,88	106,88	106,88	107,02	106,99	106,99	107,06	107,07	107,06	107,09
2. Hortikultura												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	106,22	104,57	105,05	103,99	104,05	106,61	107,31	107,56	104,50	106,19	106,41	108,71
- Sayur-sayuran	107,43	104,84	105,69	104,03	104,16	109,05	110,43	110,89	104,71	108,17	106,66	111,30
- Buah-buahan	104,98	104,25	104,36	103,93	103,93	104,22	104,27	104,32	104,29	104,24	106,17	106,18
- Tanaman Obat	109,19	108,40	110,29	106,28	104,03	104,03	103,23	103,50	103,50	105,08	105,08	105,08
b. Indeks Harga yang dibayar petani	112,03	112,42	112,49	112,61	112,79	112,71	112,90	113,04	112,73	112,87	113,28	113,40
c. IKRT	112,45	112,89	112,96	113,10	113,31	113,21	113,43	113,59	113,25	113,41	113,88	114,02
d. Indeks BPPBM	109,34	109,36	109,43	109,44	109,44	109,44	109,44	109,44	109,41	109,41	109,41	109,42
3. TPR												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	115,95	112,91	111,14	112,17	116,35	115,05	115,66	111,68	112,57	111,40	111,92	111,37
- TPR	115,95	112,91	111,14	112,17	116,35	115,05	115,66	111,68	112,57	111,40	111,92	111,37
b. Indeks Harga yang dibayar petani	111,34	111,56	111,64	111,73	111,89	111,86	112,02	112,11	111,89	111,99	112,38	112,55
c. IKRT	112,24	112,58	112,71	112,84	113,07	113,03	113,27	113,40	113,07	113,26	113,83	114,08
d. Indeks BPPBM	109,40	109,35	109,33	109,34	109,34	109,33	109,33	109,33	109,35	109,25	109,24	109,24

Lanjutan Lampiran 2

Subsektor	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
4. Peternakan												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	117,13	117,68	117,88	117,69	118,20	119,20	120,07	119,96	120,04	120,06	119,61	120,26
- Ternak Besar	118,83	119,69	119,88	119,74	120,97	122,28	123,20	122,64	122,64	122,64	121,98	121,98
- Ternak Kecil	112,49	111,73	111,82	111,74	108,96	111,59	113,28	113,32	112,20	112,20	111,15	112,26
- Unggas	116,10	116,06	116,03	116,03	116,03	116,03	116,85	117,68	118,27	118,36	118,36	120,53
- Hasil Ternak	112,87	114,22	115,27	114,11	114,11	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,55	110,88	111,08	111,16	111,32	111,50	111,69	111,82	111,64	111,76	112,03	112,14
c. IKRT	111,64	112,02	112,06	112,18	112,39	112,30	112,57	112,75	112,42	112,57	112,94	113,08
d. Indeks BPPBM	107,91	108,10	108,70	108,70	108,73	109,56	109,56	109,56	109,75	109,80	109,84	109,87
5. Perikanan												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	111,66	112,68	114,18	115,14	113,38	112,14	112,56	111,44	111,81	110,98	109,30
- Penangkapan	112,03	111,65	112,76	114,33	115,27	113,41	112,17	112,61	111,44	111,82	110,95	109,18
- Budidaya	112,03	112,03	111,03	111,03	112,32	112,75	111,48	111,48	111,62	111,62	111,54	111,97
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,34	111,60	111,68	111,87	111,94	112,03	112,26	112,28	112,09	112,30	112,68	113,01
c. IKRT	112,55	112,89	113,00	113,18	113,30	113,48	113,79	113,90	113,58	113,89	114,55	115,12
d. Indeks BPPBM	109,38	109,50	109,53	109,73	109,74	109,68	109,77	109,67	109,67	109,74	109,68	109,66

Lanjutan Lampiran 2

Subsektor	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5.a Perikanan Tangkap												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	111,65	112,76	114,33	115,27	113,41	112,17	112,61	111,44	111,82	110,95	109,18
- Penangkapan Di Perairan Umum	102,41	99,47	97,76	95,07	97,78	99,42	98,06	95,48	97,69	97,34	95,86	95,86
- Penangkapan di Laut	113,43	113,42	114,95	117,14	117,82	115,45	114,23	115,11	113,44	113,93	113,16	111,12
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,37	111,63	111,70	111,89	111,96	112,04	112,27	112,29	112,09	112,31	112,67	113,01
c. IKRT	112,56	112,91	113,01	113,19	113,31	113,49	113,80	113,90	113,58	113,90	114,57	115,15
d. Indeks BPPBM	109,52	109,64	109,67	109,89	109,89	109,81	109,90	109,79	109,79	109,86	109,73	109,70
5.b Perikanan Budidaya Ikan												
a. Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	112,03	111,03	111,03	112,32	112,75	111,48	111,48	111,62	111,62	111,54	111,97
- Budidaya Air Tawar	112,15	112,15	111,15	111,15	112,45	112,89	111,59	111,59	111,74	111,74	111,66	112,09
- Budidaya Laut	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61
b. Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,87	111,10	111,21	111,36	111,50	111,68	112,00	112,13	111,92	112,05	112,77	113,02
c. IKRT	112,28	112,58	112,72	112,92	113,09	113,17	113,59	113,76	113,43	113,61	114,09	114,41
d. Indeks BPPBM	106,45	106,44	106,44	106,44	106,49	107,02	107,01	107,01	107,15	107,16	108,61	108,66

Lampiran 3 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat beserta Komponen Penyusunnya, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	111,91	110,99	111,71	111,54	112,20	112,81	113,01	112,85	111,58	112,22	112,10	112,81
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,59	111,92	112,01	112,13	112,29	112,29	112,49	112,60	112,35	112,49	112,86	113,02
Konsumsi Rumah Tangga	112,39	112,78	112,86	113,00	113,20	113,16	113,41	113,56	113,23	113,41	113,90	114,13
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,68	114,19	114,24	114,42	114,72	114,66	115,04	115,22	114,67	114,93	115,64	115,93
Pakaian dan Alas Kaki	107,82	107,86	108,08	108,32	108,32	108,34	108,34	108,34	108,39	108,38	108,35	108,36
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,91	108,98	109,02	109,02	109,09	109,07	109,06	109,42	109,38	109,18	109,11	109,21
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,20	111,59	111,75	111,81	111,82	111,86	111,96	112,03	112,06	112,12	112,36	112,41
Kesehatan	110,78	111,27	111,27	111,48	111,48	111,48	111,49	111,70	111,81	111,80	111,83	111,84
Transportasi	113,62	113,78	113,94	113,95	113,97	113,94	113,97	113,98	114,10	114,36	114,50	114,77
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,30	104,32	104,30	104,30	104,30	104,29	104,29	104,29	104,30	104,31	104,33	104,32
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,37	109,37	109,37	109,37	109,37
Pendidikan	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,56	109,58	109,65	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,87	112,74	113,15	113,23	113,23	113,29	113,35	113,55	113,61	113,89	114,36	114,37
BPPBM	108,66	108,73	108,85	108,89	108,90	109,04	109,05	109,03	109,07	109,08	109,07	109,08
Bibit	104,36	104,45	105,05	105,06	105,06	105,45	105,45	105,45	105,44	105,51	105,60	105,62
Pupuk Dan Pesticida	108,04	108,10	108,06	108,01	108,03	108,32	108,30	108,30	108,34	108,19	108,58	108,61
Sewa, Pajak, Dan Pengeluaran Lain	102,93	103,08	103,08	103,21	103,21	103,37	103,36	103,36	103,36	103,36	103,33	103,33
Transportasi Dan Komunikasi	112,81	112,67	112,87	112,96	112,96	112,93	112,89	112,86	112,94	112,99	112,94	112,94
Penambahan Barang Modal	107,50	107,62	107,62	107,62	107,62	107,62	107,69	107,69	107,71	107,72	107,72	107,74
Upah Buruh	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15	108,15
Nilai Tukar Petani	100,29	99,17	99,73	99,47	99,91	100,46	100,46	100,22	99,31	99,76	99,32	99,81
Nilai Tukar Usaha Pertanian	103,00	102,08	102,63	102,43	103,03	103,46	103,63	103,50	102,30	102,88	102,77	103,42

Lampiran 4 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Pangan, 2023

Rincian	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Oktober (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,21	117,19	119,88	119,32	119,23	118,70	118,42	118,82	118,90	119,09	118,85	119,24
Padi	111,11	111,11	116,33	116,33	116,33	116,33	116,33	116,75	116,75	116,75	116,75	117,00
Palawija	123,97	123,93	123,81	122,64	122,44	121,33	120,75	121,12	121,28	121,67	121,17	121,72
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,91	112,26	112,32	112,42	112,60	112,55	112,76	112,91	112,63	112,75	113,10	113,24
Konsumsi Rumah Tangga	112,81	113,20	113,28	113,39	113,61	113,53	113,78	113,96	113,61	113,76	114,17	114,32
Makanan, Minuman, dan Tembakau	114,39	114,89	114,93	115,08	115,41	115,29	115,67	115,88	115,33	115,52	116,11	116,29
Pakaian dan Alas Kaki	109,98	109,97	110,38	110,55	110,55	110,56	110,56	110,56	110,69	110,68	110,52	110,52
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,68	108,75	108,78	108,79	108,84	108,80	108,78	109,16	109,09	108,87	108,82	108,93
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,36	112,74	112,89	112,90	112,91	112,94	113,05	113,11	113,13	113,19	113,45	113,51
Kesehatan	110,27	110,59	110,59	110,65	110,65	110,65	110,65	110,76	110,79	110,77	110,84	110,84
Transportasi	112,43	112,62	112,78	112,81	112,83	112,80	112,84	112,85	112,98	113,29	113,46	113,77
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,27	105,28	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,30	105,33	105,32
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,53	110,53	110,53	110,53	110,53
Pendidikan	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,60	107,61	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,31	112,15	112,56	112,64	112,64	112,66	112,72	112,89	112,92	113,20	113,73	113,75
BPPBM	106,79	106,91	106,88	106,88	106,88	107,02	106,99	106,99	107,06	107,07	107,06	107,09
Bibit	99,85	99,41	99,39	99,39	99,39	99,39	99,39	99,39	99,39	99,63	99,63	99,63
Pupuk dan Obat-obatan	108,64	109,06	108,94	108,65	108,65	108,85	108,80	108,80	108,97	108,94	108,94	108,99
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	103,39	103,39	103,39	104,27	104,27	105,18	105,18	105,18	105,18	105,18	105,18	105,17
Transportasi	111,46	111,43	111,52	111,52	111,52	111,48	111,26	111,27	111,49	111,58	111,52	111,57
Penambahan Barang Modal	106,43	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,80	106,97
Upah Buruh	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41	106,41
Nilai Tukar Petani	104,74	104,39	106,73	106,15	105,88	105,46	105,02	105,23	105,57	105,62	105,08	105,30
Nilai Tukar Usaha Pertanian	109,76	109,62	112,16	111,64	111,55	110,91	110,69	111,06	111,07	111,23	111,01	111,35

Lampiran 5 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Hortikultura, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Agst (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	106,22	104,57	105,05	103,99	104,05	106,61	107,31	107,56	104,50	106,19	106,41	108,71
Sayur-sayuran	107,43	104,84	105,69	104,03	104,16	109,05	110,43	110,89	104,71	108,17	106,66	111,30
Buah-buahan	104,98	104,25	104,36	103,93	103,93	104,22	104,27	104,32	104,29	104,24	106,17	106,18
Tanaman Obat	109,19	108,40	110,29	106,28	104,03	104,03	103,23	103,50	103,50	105,08	105,08	105,08
Indeks Harga yang Dibayar Petani	112,03	112,42	112,49	112,61	112,79	112,71	112,90	113,04	112,73	112,87	113,28	113,40
Konsumsi Rumah Tangga	112,45	112,89	112,96	113,10	113,31	113,21	113,43	113,59	113,25	113,41	113,88	114,02
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,77	114,36	114,38	114,56	114,88	114,73	115,07	115,26	114,68	114,91	115,62	115,79
Pakaian dan Alas Kaki	107,23	107,29	107,47	107,71	107,71	107,72	107,72	107,72	107,76	107,75	107,74	107,75
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,64	109,70	109,78	109,78	109,88	109,86	109,87	110,17	110,15	109,99	109,90	110,03
Perengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,62	111,94	112,15	112,29	112,29	112,33	112,43	112,49	112,52	112,59	112,84	112,90
Kesehatan	111,82	112,58	112,58	112,94	112,94	112,94	112,95	113,12	113,26	113,26	113,27	113,27
Transportasi	113,60	113,75	113,90	113,92	113,93	113,90	113,94	113,94	114,08	114,32	114,46	114,70
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	103,99	104,01	103,99	103,99	103,99	103,98	103,98	103,98	103,98	103,99	104,00	103,99
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,12	109,12	109,12	109,12	109,12
Pendidikan	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,58	110,59	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,13	113,03	113,45	113,54	113,54	113,63	113,69	113,91	113,97	114,26	114,73	114,75
BPPBM	109,34	109,36	109,43	109,44	109,44	109,44	109,44	109,44	109,41	109,41	109,41	109,42
Bibit	103,52	103,75	104,86	104,89	104,89	104,89	104,89	104,89	104,96	104,96	104,96	104,99
Pupuk dan Obat-obatan	109,63	109,72	109,70	109,70	109,70	109,70	109,70	109,70	109,64	109,61	109,61	109,61
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82	102,82
Transportasi	113,68	113,49	113,54	113,55	113,55	113,55	113,55	113,55	113,56	113,59	113,62	113,62
Penambahan Barang Modal	108,48	108,48	108,48	108,49	108,49	108,49	108,49	108,49	108,49	108,49	108,49	108,49
Upah Buruh	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14	112,14
Nilai Tukar Petani	94,81	93,01	93,39	92,35	92,25	94,59	95,06	95,16	92,69	94,08	93,93	95,86
Nilai Tukar Usaha Pertanian	97,15	95,62	96,00	95,03	95,08	97,42	98,06	98,29	95,51	97,06	97,25	99,35



Lampiran 6 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Oktober (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	115,95	112,91	111,14	112,17	116,35	115,05	115,66	111,68	112,57	111,40	111,92	111,37
Tanaman Perkebunan Rakyat	115,95	112,91	111,14	112,17	116,35	115,05	115,66	111,68	112,57	111,40	111,92	111,37
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,34	111,56	111,64	111,73	111,89	111,86	112,02	112,11	111,89	111,99	112,38	112,55
Konsumsi Rumah Tangga	112,24	112,58	112,71	112,84	113,07	113,03	113,27	113,40	113,07	113,26	113,83	114,08
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,47	113,91	114,05	114,22	114,56	114,51	114,86	115,00	114,49	114,75	115,57	115,91
Pakaian dan Alas Kaki	108,38	108,46	108,69	108,98	108,99	109,00	109,00	109,00	109,04	109,04	109,06	109,11
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,69	107,75	107,77	107,77	107,82	107,81	107,80	108,20	108,16	107,96	107,94	108,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,93	110,39	110,50	110,51	110,52	110,56	110,66	110,72	110,74	110,77	110,96	111,01
Kesehatan	107,80	108,00	108,00	108,07	108,07	108,07	108,07	108,52	108,66	108,66	108,68	108,68
Transportasi	113,90	114,01	114,13	114,14	114,15	114,13	114,16	114,16	114,24	114,41	114,52	114,71
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	103,15	103,19	103,16	103,16	103,15	103,14	103,14	103,14	103,15	103,16	103,18	103,16
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,38	109,38	109,38	109,38	109,38
Pendidikan	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,75	106,80	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,91	112,85	113,27	113,34	113,34	113,43	113,49	113,69	113,79	114,06	114,52	114,52
BPPBM	109,40	109,35	109,33	109,34	109,34	109,33	109,33	109,33	109,35	109,25	109,24	109,24
Bibit	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71	97,71
Pupuk dan Obat-obatan	110,18	109,71	109,33	109,33	109,33	109,33	109,26	109,26	109,07	107,95	107,95	107,95
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Transportasi	109,21	109,20	109,22	109,26	109,26	109,24	109,24	109,24	109,32	109,32	109,30	109,30
Penambahan Barang Modal	117,45	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47	117,47
Upah Buruh	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18	106,18
Nilai Tukar Petani	104,14	101,21	99,56	100,39	103,99	102,85	103,24	99,62	100,60	99,47	99,59	98,96
Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,99	103,25	101,66	102,59	106,41	105,23	105,79	102,15	102,95	101,97	102,45	101,96

Lampiran 7 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Peternakan, 2023

Rincian (1)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	117,13	117,68	117,88	117,69	118,20	119,20	120,07	119,96	120,04	120,06	119,61	120,26
Ternak Besar	118,83	119,69	119,88	119,74	120,97	122,28	123,20	122,64	122,64	122,64	121,98	121,98
Ternak Kecil	112,49	111,73	111,82	111,74	108,96	111,59	113,28	113,32	112,20	112,20	111,15	112,26
Unggas	116,10	116,06	116,03	116,03	116,03	116,03	116,85	117,68	118,27	118,36	118,36	120,53
Hasil Ternak	112,87	114,22	115,27	114,11	114,11	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71	114,71
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,55	110,88	111,08	111,16	111,32	111,50	111,69	111,82	111,64	111,76	112,03	112,14
Konsumsi Rumah Tangga	111,64	112,02	112,06	112,18	112,39	112,30	112,57	112,75	112,42	112,57	112,94	113,08
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,21	113,72	113,73	113,89	114,23	114,08	114,51	114,73	114,17	114,37	114,93	115,09
Pakaian dan Alas Kaki	107,39	107,44	107,60	107,86	107,86	107,88	107,88	107,88	107,91	107,91	107,90	107,93
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,74	106,87	106,85	106,85	106,94	106,94	106,94	107,23	107,24	107,05	106,96	107,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,93	111,37	111,48	111,49	111,49	111,52	111,62	111,69	111,73	111,82	112,05	112,11
Kesehatan	109,40	109,74	109,74	109,85	109,85	109,85	109,85	110,11	110,21	110,18	110,21	110,21
Transportasi	112,53	112,72	112,90	112,92	112,94	112,91	112,96	112,97	113,11	113,43	113,61	113,94
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,43	104,45	104,43	104,43	104,43	104,42	104,42	104,42	104,43	104,44	104,44	104,42
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,85	108,85	108,85	108,85	108,85
Pendidikan	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	112,59	112,61	112,66	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,28	113,09	113,45	113,52	113,52	113,59	113,63	113,81	113,89	114,17	114,57	114,57
BPPBM	107,91	108,10	108,70	108,70	108,73	109,56	109,56	109,56	109,75	109,80	109,84	109,87
Bibit	112,83	113,38	114,51	114,51	114,51	115,14	115,14	115,14	115,20	115,32	115,50	115,50
Obat-obatan dan Pakan	103,64	103,64	103,81	103,81	103,87	105,11	105,11	105,11	105,43	105,43	105,41	105,47
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44	103,44
Transportasi	112,51	112,39	113,39	113,39	113,39	113,39	113,38	113,38	113,55	113,58	113,40	113,40
Penambahan Barang Modal	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,72	104,76	104,76
Upah Buruh	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09	103,09
Nilai Tukar Petani	105,95	106,13	106,12	105,88	106,18	106,90	107,50	107,29	107,52	107,43	106,76	107,24
Nilai Tukar Usaha Pertanian	108,54	108,86	108,45	108,28	108,72	108,80	109,59	109,50	109,37	109,34	108,89	109,46



Lampiran 8 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	111,66	112,68	114,18	115,14	113,38	112,14	112,56	111,44	111,81	110,98	109,30
Tangkap	112,03	111,65	112,76	114,33	115,27	113,41	112,17	112,61	111,44	111,82	110,95	109,18
Budidaya	112,03	112,03	111,03	111,03	112,32	112,75	111,48	111,48	111,62	111,62	111,54	111,97
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,34	111,60	111,68	111,87	111,94	112,03	112,26	112,28	112,09	112,30	112,68	113,01
Konsumsi Rumah Tangga	112,55	112,89	113,00	113,18	113,30	113,48	113,79	113,90	113,58	113,89	114,55	115,12
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,25	113,67	113,76	114,00	114,17	114,44	114,88	114,98	114,50	114,93	115,86	116,64
Pakaian Dan Alas Kaki	106,90	106,89	107,08	107,34	107,34	107,36	107,36	107,36	107,39	107,39	107,37	107,38
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,15	110,20	110,22	110,22	110,23	110,18	110,17	110,65	110,56	110,29	110,22	110,29
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,98	110,49	110,59	110,61	110,62	110,69	110,80	110,88	110,93	110,97	111,16	111,23
Kesehatan	111,92	112,26	112,26	112,51	112,51	112,51	112,51	112,76	112,86	112,86	112,93	112,94
Transportasi	115,77	115,92	116,05	116,05	116,06	116,02	116,04	116,04	116,15	116,38	116,50	116,75
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,48	104,50	104,49	104,49	104,49	104,48	104,48	104,48	104,48	104,51	104,54	104,53
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,14	109,14	109,14	109,14	109,14
Pendidikan	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,27	108,27	108,44	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,51	112,36	112,75	112,84	112,84	112,87	112,93	113,14	113,18	113,43	113,90	113,91
BPPBM	109,38	109,50	109,53	109,73	109,74	109,68	109,77	109,67	109,67	109,74	109,68	109,66
Bibit	107,23	107,23	107,23	107,23	107,23	108,88	108,88	108,88	108,66	108,66	109,05	109,05
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	106,57	106,57	106,57	106,57	106,64	106,98	106,98	106,98	106,98	106,83	109,08	109,16
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	103,90	104,73	104,73	104,52	104,52	104,52	104,44	104,44	104,44	104,44	104,29	104,27
Transportasi	114,62	114,38	114,43	114,91	114,91	114,76	114,79	114,60	114,60	114,73	114,57	114,55
Penambahan Barang Modal	103,35	103,60	103,60	103,60	103,60	103,60	103,97	103,97	104,09	104,15	104,15	104,09
Upah Buruh	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76	106,76
Nilai Tukar Petani	100,62	100,05	100,90	102,07	102,85	101,20	99,89	100,25	99,43	99,56	98,49	96,71
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,42	101,97	102,88	104,05	104,92	103,37	102,15	102,64	101,61	101,88	101,18	99,67

Lampiran 9 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Tangkap, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Oktober (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	111,65	112,76	114,33	115,27	113,41	112,17	112,61	111,44	111,82	110,95	109,18
Pengkapan Di Perairan Umum	102,41	99,47	97,76	95,07	97,78	99,42	98,06	95,48	97,69	97,34	95,86	95,86
Pengkapan di Laut	113,43	113,42	114,95	117,14	117,82	115,45	114,23	115,11	113,44	113,93	113,16	111,12
Indeks Harga yang Dibayar Petani	111,37	111,63	111,70	111,89	111,96	112,04	112,27	112,29	112,09	112,31	112,67	113,01
Konsumsi Rumah Tangga	112,56	112,91	113,01	113,19	113,31	113,49	113,80	113,90	113,58	113,90	114,57	115,15
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,25	113,66	113,75	113,99	114,16	114,44	114,87	114,97	114,49	114,93	115,87	116,67
Pakaian Dan Alas Kaki	106,89	106,88	107,07	107,33	107,33	107,36	107,36	107,36	107,39	107,38	107,37	107,37
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,21	110,25	110,27	110,28	110,28	110,23	110,23	110,71	110,62	110,35	110,28	110,35
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,90	110,43	110,52	110,54	110,55	110,63	110,73	110,81	110,86	110,90	111,09	111,16
Kesehatan	112,06	112,40	112,40	112,66	112,66	112,66	112,66	112,91	113,01	113,01	113,08	113,09
Transportasi	115,95	116,10	116,23	116,23	116,24	116,20	116,22	116,22	116,32	116,55	116,66	116,91
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,44	104,45	104,44	104,44	104,44	104,43	104,43	104,43	104,44	104,47	104,50	104,49
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,14	109,14	109,14	109,14	109,14
Pendidikan	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,21	108,21	108,38	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,46	112,31	112,71	112,79	112,79	112,82	112,88	113,09	113,12	113,38	113,84	113,85
BPPBM	109,52	109,64	109,67	109,89	109,89	109,81	109,90	109,79	109,79	109,86	109,73	109,70
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	104,03	104,91	104,91	104,68	104,68	104,68	104,60	104,60	104,60	104,60	104,45	104,43
Transportasi	114,68	114,44	114,49	114,99	114,99	114,84	114,88	114,68	114,67	114,80	114,63	114,61
Penambahan Barang Modal	103,28	103,54	103,54	103,54	103,54	103,54	103,92	103,92	103,93	103,93	103,93	103,86
Upah Buruh	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90	106,90
Nilai Tukar Petani	100,60	100,02	100,95	102,18	102,95	101,22	99,91	100,29	99,41	99,56	98,47	96,61
Nilai Tukar Usaha Pertanian	102,29	101,83	102,81	104,04	104,90	103,28	102,06	102,57	101,50	101,78	101,11	99,52

Lampiran 10 Nilai Tukar Petani (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Budidaya, 2023

Rincian (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Indeks Harga yang Diterima Petani	112,03	112,03	111,03	111,03	112,32	112,75	111,48	111,48	111,62	111,62	111,54	111,97
Budidaya Air Tawar	112,15	112,15	111,15	111,15	112,45	112,89	111,59	111,59	111,74	111,74	111,66	112,09
Budidaya Laut	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61	100,61
Indeks Harga yang Dibayar Petani	110,87	111,10	111,21	111,36	111,50	111,68	112,00	112,13	111,92	112,05	112,77	113,02
Konsumsi Rumah Tangga	112,28	112,58	112,72	112,92	113,09	113,17	113,59	113,76	113,43	113,61	114,09	114,41
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,37	113,73	113,88	114,14	114,38	114,49	115,08	115,27	114,79	115,02	115,67	116,07
Pakaian dan Alas Kaki	107,16	107,07	107,28	107,48	107,49	107,50	107,50	107,50	107,54	107,54	107,50	107,51
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,95	109,06	109,08	109,08	109,10	109,05	109,01	109,36	109,23	109,02	108,94	109,07
Pertangkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,61	111,90	112,07	112,08	112,08	112,11	112,30	112,37	112,39	112,46	112,73	112,82
Kesehatan	108,96	109,13	109,13	109,23	109,25	109,25	109,25	109,48	109,60	109,62	109,65	109,65
Transportasi	111,72	111,94	112,13	112,15	112,17	112,12	112,15	112,18	112,37	112,69	112,91	113,25
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,21	109,21	109,21	109,21	109,21
Pendidikan	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,64	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,59	113,40	113,81	113,90	113,90	113,95	114,02	114,21	114,31	114,63	115,13	115,48
BPPBM	106,45	106,44	106,44	106,44	106,49	107,02	107,01	107,01	107,15	107,16	108,61	108,66
Bibit	107,23	107,23	107,23	107,23	107,23	108,88	108,88	108,88	108,66	108,66	109,05	109,05
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	106,57	106,57	106,57	106,57	106,64	106,98	106,98	106,98	106,98	106,83	109,08	109,16
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,91	100,95
Transportasi	113,19	113,07	113,07	113,07	113,07	113,07	112,88	112,88	113,11	113,11	113,23	113,23
Penambahan Barang Modal	104,90	104,90	104,90	104,90	104,90	104,90	104,90	104,90	107,53	109,07	109,07	109,07
Upah Buruh	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80	103,80
Nilai Tukar Petani	101,05	100,84	99,84	99,71	100,74	100,96	99,53	99,41	99,73	99,61	98,91	99,07
Nilai Tukar Usaha Pertanian	105,24	105,25	104,31	104,31	105,47	105,36	104,17	104,17	104,17	104,16	102,70	103,04

Lampiran 11. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,68	114,19	114,24	114,42	114,72	114,66	115,04	115,22	114,67	114,93	115,64	115,93
Pakaian dan Alas Kaki	107,82	107,86	108,08	108,32	108,32	108,34	108,34	108,34	108,39	108,38	108,35	108,36
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,91	108,98	109,02	109,02	109,09	109,07	109,06	109,42	109,38	109,18	109,11	109,21
Perengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,20	111,59	111,75	111,81	111,82	111,86	111,96	112,03	112,06	112,12	112,36	112,41
Kesehatan	110,78	111,27	111,27	111,48	111,48	111,48	111,49	111,70	111,81	111,80	111,83	111,84
Transportasi	113,62	113,78	113,94	113,95	113,97	113,94	113,97	113,98	114,10	114,36	114,50	114,77
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,30	104,32	104,30	104,30	104,30	104,29	104,29	104,29	104,30	104,31	104,33	104,32
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,33	109,37	109,37	109,37	109,37	109,37
Pendidikan	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42	105,42
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,56	109,58	109,65	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66	109,66
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,87	112,74	113,15	113,23	113,23	113,29	113,35	113,55	113,61	113,89	114,36	114,37
Konsumsi Rumah Tangga	112,39	112,78	112,86	113,00	113,20	113,16	113,41	113,56	113,23	113,41	113,90	114,13

Sumber : BPS, Survei Harga Pedesaan 2023



Lampiran 12 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Pangan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	114,39	114,89	114,93	115,08	115,41	115,29	115,67	115,88	115,33	115,52	116,11	116,29
Pakaian dan Alas Kaki	109,98	109,97	110,38	110,55	110,55	110,56	110,56	110,56	110,69	110,68	110,52	110,52
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,68	108,75	108,78	108,79	108,84	108,80	108,78	109,16	109,09	108,87	108,82	108,93
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	112,36	112,74	112,89	112,90	112,91	112,94	113,05	113,11	113,13	113,19	113,45	113,51
Kesehatan	110,27	110,59	110,59	110,65	110,65	110,65	110,65	110,76	110,79	110,77	110,84	110,84
Transportasi	112,43	112,62	112,78	112,81	112,83	112,80	112,84	112,85	112,98	113,29	113,46	113,77
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,27	105,28	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,27	105,30	105,33	105,32
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,51	110,53	110,53	110,53	110,53	110,53
Pendidikan	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74	105,74
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	107,60	107,61	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65	107,65
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,31	112,15	112,56	112,64	112,64	112,66	112,72	112,89	112,92	113,20	113,73	113,75
Konsumsi Rumah Tangga	112,81	113,20	113,28	113,39	113,61	113,53	113,78	113,96	113,61	113,76	114,17	114,32

Lampiran 13 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Hortikultura Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,77	114,36	114,38	114,56	114,88	114,73	115,07	115,26	114,68	114,91	115,62	115,79
Pakaian dan Alas Kaki	107,23	107,29	107,47	107,71	107,71	107,72	107,72	107,72	107,76	107,75	107,74	107,75
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	109,64	109,70	109,78	109,78	109,88	109,86	109,87	110,17	110,15	109,99	109,90	110,03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,62	111,94	112,15	112,29	112,29	112,33	112,43	112,49	112,52	112,59	112,84	112,90
Kesehatan	111,82	112,58	112,58	112,94	112,94	112,94	112,95	113,12	113,26	113,26	113,27	113,27
Transportasi	113,60	113,75	113,90	113,92	113,93	113,90	113,94	113,94	114,08	114,32	114,46	114,70
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	103,99	104,01	103,99	103,99	103,99	103,98	103,98	103,98	103,98	103,99	104,00	103,99
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,05	109,12	109,12	109,12	109,12	109,12
Pendidikan	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11	105,11
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	110,58	110,59	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67	110,67
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,13	113,03	113,45	113,54	113,54	113,63	113,69	113,91	113,97	114,26	114,73	114,75
Konsumsi Rumah Tangga	112,45	112,89	112,96	113,10	113,31	113,21	113,43	113,59	113,25	113,41	113,88	114,02

Lampiran 14 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,47	113,91	114,05	114,22	114,56	114,51	114,86	115,00	114,49	114,75	115,57	115,91
Pakaian dan Alas Kaki	108,38	108,46	108,69	108,98	108,99	109,00	109,00	109,00	109,04	109,04	109,06	109,11
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,69	107,75	107,77	107,77	107,82	107,81	107,80	108,20	108,16	107,96	107,94	108,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,93	110,39	110,50	110,51	110,52	110,56	110,66	110,72	110,74	110,77	110,96	111,01
Kesehatan	107,80	108,00	108,00	108,07	108,07	108,07	108,07	108,52	108,66	108,66	108,68	108,68
Transportasi	113,90	114,01	114,13	114,14	114,15	114,13	114,16	114,16	114,24	114,41	114,52	114,71
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	103,15	103,19	103,16	103,16	103,15	103,14	103,14	103,14	103,15	103,16	103,18	103,16
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,35	109,38	109,38	109,38	109,38	109,38
Pendidikan	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21	105,21
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	106,75	106,80	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86	106,86
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,91	112,85	113,27	113,34	113,34	113,43	113,49	113,69	113,79	114,06	114,52	114,52
Konsumsi Rumah Tangga	112,24	112,58	112,71	112,84	113,07	113,03	113,27	113,40	113,07	113,26	113,83	114,08

Lampiran 15 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Peternakan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,21	113,72	113,73	113,89	114,23	114,08	114,51	114,73	114,17	114,37	114,93	115,09
Pakaian dan Alas Kaki	107,39	107,44	107,60	107,86	107,86	107,88	107,88	107,88	107,91	107,91	107,90	107,93
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	106,74	106,87	106,85	106,85	106,94	106,94	106,94	107,23	107,24	107,05	106,96	107,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	110,93	111,37	111,48	111,49	111,49	111,52	111,62	111,69	111,73	111,82	112,05	112,11
Kesehatan	109,40	109,74	109,74	109,85	109,85	109,85	109,85	110,11	110,21	110,18	110,21	110,21
Transportasi	112,53	112,72	112,90	112,92	112,94	112,91	112,96	112,97	113,11	113,43	113,61	113,94
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,43	104,45	104,43	104,43	104,43	104,42	104,42	104,42	104,43	104,44	104,44	104,42
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,83	108,85	108,85	108,85	108,85	108,85
Pendidikan	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78	105,78
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	112,59	112,61	112,66	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70	112,70
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,28	113,09	113,45	113,52	113,52	113,59	113,63	113,81	113,89	114,17	114,57	114,57
Konsumsi Rumah Tangga	111,64	112,02	112,06	112,18	112,39	112,30	112,57	112,75	112,42	112,57	112,94	113,08

Lampiran 16 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran (1)	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,25	113,67	113,76	114,00	114,17	114,44	114,88	114,98	114,50	114,93	115,86	116,64
Pakaian dan Alas Kaki	106,90	106,89	107,08	107,34	107,34	107,36	107,36	107,36	107,39	107,39	107,37	107,38
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,15	110,20	110,22	110,22	110,23	110,18	110,17	110,65	110,56	110,29	110,22	110,29
Perengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,98	110,49	110,59	110,61	110,62	110,69	110,80	110,88	110,93	110,97	111,16	111,23
Kesehatan	111,92	112,26	112,26	112,51	112,51	112,51	112,51	112,76	112,86	112,86	112,93	112,94
Transportasi	115,77	115,92	116,05	116,05	116,06	116,02	116,04	116,04	116,15	116,38	116,50	116,75
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,48	104,50	104,49	104,49	104,49	104,48	104,48	104,48	104,48	104,51	104,54	104,53
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,14	109,14	109,14	109,14	109,14
Pendidikan	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57	105,57
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,27	108,27	108,44	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46	108,46
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,51	112,36	112,75	112,84	112,84	112,87	112,93	113,14	113,18	113,43	113,90	113,91
Konsumsi Rumah Tangga	112,55	112,89	113,00	113,18	113,30	113,48	113,79	113,90	113,58	113,89	114,55	115,12

Lampiran 17 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat, Subsektor Perikanan Tangkap Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,25	113,66	113,75	113,99	114,16	114,44	114,87	114,97	114,49	114,93	115,87	116,67
Pakaian dan Alas Kaki	106,89	106,88	107,07	107,33	107,33	107,36	107,36	107,36	107,39	107,38	107,37	107,37
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	110,21	110,25	110,27	110,28	110,28	110,23	110,23	110,71	110,62	110,35	110,28	110,35
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,90	110,43	110,52	110,54	110,55	110,63	110,73	110,81	110,86	110,90	111,09	111,16
Kesehatan	112,06	112,40	112,40	112,66	112,66	112,66	112,66	112,91	113,01	113,01	113,08	113,09
Transportasi	115,95	116,10	116,23	116,23	116,24	116,20	116,22	116,22	116,32	116,55	116,66	116,91
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	104,44	104,45	104,44	104,44	104,44	104,43	104,43	104,43	104,44	104,47	104,50	104,49
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,09	109,14	109,14	109,14	109,14	109,14
Pendidikan	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51	105,51
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,21	108,21	108,38	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40	108,40
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	111,46	112,31	112,71	112,79	112,79	112,82	112,88	113,09	113,12	113,38	113,84	113,85
Konsumsi Rumah Tangga	112,56	112,91	113,01	113,19	113,31	113,49	113,80	113,90	113,58	113,90	114,57	115,15

Lampiran 18 Indeks Konsumsi Rumah Tangga (2018=100) Provinsi Papua Barat Subsektor Perikanan Budidaya Menurut Subkelompok Pengeluaran, 2023

Sub Kelompok Pengeluaran	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	Mei (6)	Jun (7)	Jul (8)	Ags (9)	Sept (10)	Okt (11)	Nov (12)	Des (13)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	113,37	113,73	113,88	114,14	114,38	114,49	115,08	115,27	114,79	115,02	115,67	116,07
Pakaian dan Alas Kaki	107,16	107,07	107,28	107,48	107,49	107,50	107,50	107,50	107,54	107,54	107,50	107,51
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	108,95	109,06	109,08	109,08	109,10	109,05	109,01	109,36	109,23	109,02	108,94	109,07
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	111,61	111,90	112,07	112,08	112,08	112,11	112,30	112,37	112,39	112,46	112,73	112,82
Kesehatan	108,96	109,13	109,13	109,23	109,25	109,25	109,25	109,48	109,60	109,62	109,65	109,65
Transportasi	111,72	111,94	112,13	112,15	112,17	112,12	112,15	112,18	112,37	112,69	112,91	113,25
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54	105,54
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,19	109,21	109,21	109,21	109,21	109,21
Pendidikan	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70	106,70
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	109,64	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68	109,68
Perawatan Pribadi, dan Jasa Lainnya	112,59	113,40	113,81	113,90	113,90	113,95	114,02	114,21	114,31	114,63	115,13	115,18
Konsumsi Rumah Tangga	112,28	112,58	112,72	112,92	113,09	113,17	113,59	113,76	113,43	113,61	114,09	114,41

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jalan Trikora Sowi IV No 99, Manokwari, Papua Barat
Telp. (0986) 2210047
e-mail: papuabarat@bps.go.id
Homepage: <http://papuabarat.bps.go.id>